

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT*
(TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 39 YEFMAN TIMUR**

SKRIPSI



**MARIA YULIANA THEO
NIM. 148620621156**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2025

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT*
(TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 39 YEFMAN TIMUR**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Maria Yuliana Theo

NIM: 148620621156

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT*
(TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 39 YEFMAN TIMUR**

NAMA: Maria Yuliana Theo

NIM: 148620621156

Telah disetujui tim pembimbing

Pada... 27 September - 2025

Pembimbing I

**Gika Apia, M.Pd.E.
NIDN. 1425049401**



.....

Pembimbing II

**Dr. Ribut Purwojuono, M.Pd.
NIDN. 8942120021**



.....

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT*
(TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 39 YEFMAN TIMUR**

NAMA : Maria Yuliana Theo

NIM : 148620621156

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, sosial dan
olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Pada : 21 NOVEMBER 2025

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan olahraga



Roni Andri Pramita, M.Pd.

NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. Asrul, M.Pd.
NIDN 1413069201


(.....)

2. Mukhlas Triono, M.Pd.
NIDN 1223118701


(.....)

3. Gika Apia, M.Pd.E.
NIDN 1425049401


(.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 18 September 2025
Yang membuat pernyataan,



Maria Yuliana Theo
NIM. 148620621156

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ “Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan ia tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil”**MAZMUR 1:3**

“dalam perjalanan hidupku, aku ingin seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air; tetap hijau, tetap berbuah, dan berhasil karena berkat Tuhan.”

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembakan untuk;

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang telah menuntun, membimbing, dan menopangku serta memberikan penghiburan dan kekuatan bagiku disaat aku suka dan duka.
2. Sebagai wujud kasih sayang, bakti dan terima kasihku kepada kedua orang tuaku yang dimana senantiasa memberikan limpahkan kasih sayang, do’a yang tulus, dalam pengorbanan dan dukungan agar peneliti bisa mewujudkan harapan menjadi kenyataan beserta semua keluarga besarku dimanapun berada. Dan terima kasih kepada diriku sendiri terimakasih sudah bertahan sejauh ini.
3. Dosen Pembimbing Ibu Gika Apia, M.Pd.E. dan Dr. Ribut Purwoiuono, M.Pd. yang telah berbagai ilmu, memberikan keteladanan yang baik dan sabar membimbing sampai penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini.
4. Kepala Sekolah SD Negeri 39 Yefman Timur yang sudah mengizinkan saya melakukan penelitian dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
5. Terimakasih untuk teman-teman dan sahabatku tercinta yang tidak pernah lelah mendukung, mendoakan dan memberikan semangat disetiap waktu disaat kuperlukan, semoga kita semua menjadi orang-orang sukses. Amin.

ABSTRAK

Maria Yuliana Theo / 148620621156. **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 39 YEFMAN TIMUR.** Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. September, 2025.

Setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam gaya belajar dan motivasi, sehingga guru perlu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar hasil belajar meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 14 siswa. Instrumen penelitian berupa tes, observasi dan dokumentasi. Dalam instrumen penelitian Tes yang digunakan yaitu soal pretest dan posttest, dalam instrumen tes ini peneliti melihat bawah rata-rata pretest siswa sebesar 47,86, sedangkan rata-rata posttest meningkat menjadi 81,79 ini menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 33,93 poin setelah diterapkan model pembelajaran TGT, Observasi yang digunakan ini yaitu observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) dominan siswa lebih aktif berpartisipasi yang dimana hal tersebut dapat dilihat dari tabel rekapitulasi Hasil Observasi Siswa bagian kolom presentase yang dimana nilai terendah yaitu 60% sedangkan nilai tertinggi 100% dan Dokumentasi ini digunakan untuk mendokumentasi dari awal penelitian sampel sampai selesai pelaksanaan penelitian. Uji reliabilitas soal menggunakan Cronbach's Alpha sebesar 0,697 ($> 0,60$) sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai thitung = 12,194 $>$ ttabel = 1,770 dengan Sig. (2-tailed) = 0,000 $< 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci : Teams Games Tournament (TGT), Hasil Belajar Matematika

ABSTRACT

Maria Yuliana Theo / 148620621156. **THE EFFECT OF THE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) LEARNING MODEL ON THE MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF FOURTH GRADE STUDENTS AT SD NEGERI 39 YEFMAN TIMUR.** Undergraduate Thesis. Faculty of Language, Social, and Sports Education. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. September, 2025.

Students have different learning styles and motivations; therefore, teachers need to apply varied learning models to improve learning outcomes. This study aimed to determine the effect of the Teams Games Tournament (TGT) learning model on the mathematics learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 39 Yefman Timur. This research employed a quantitative approach with a one-group pretest–posttest design. The sample consisted of 14 students. The research instruments were tests, observation sheets, and documentation. The test instrument consisted of pretest and posttest items, in which the average pretest score was 47.86 and increased to 81.79 on the posttest, showing an improvement of 33.93 points after the implementation of the TGT learning model. The observation instrument measured students' learning activities while participating in the TGT learning process, showing that students were actively involved, as reflected in the observation recap where the lowest percentage score was 60% and the highest was 100%. Documentation was used to record the entire research process from the beginning to the end of data collection. The reliability test using Cronbach's Alpha resulted in 0.697 (> 0.60), indicating that the instrument was reliable. Normality testing with the Kolmogorov–Smirnov test showed an Asymp. Sig. (2-tailed) value of $0.200 > 0.05$, which means the data were normally distributed. Hypothesis testing using the paired sample t-test obtained $t_{count} = 12.194 > t_{table} = 1.770$ with $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.000 < 0.05$. Thus, H_0 was rejected and H_a was accepted, indicating that the TGT learning model had a significant effect on students' mathematics learning outcomes.

Keywords: Teams Games Tournament (TGT), Mathematics Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya. Sehingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi yang “Pengaruh model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negri 39 Yefman Timut.” dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sebagaimana yang diharapkan, walaupun waktu, tenaga dan pikiran telah diperjuangkan dengan segala keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki, demi terselesainya Skripsi ini agar bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya

Peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini mendapat banyak bantuan, dukungan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rustamadji, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga (FABIO) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
3. Desti Rahayu, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah memberikan saran dan dorongan kepada saya.
4. Gika Apia M.Pd.E selaku Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, motivasi, bimbingan serta inspirasi yang sangat berarti dalam penulisan Skripsi ini.
5. Dr. Ribut Purwojuono, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang tiada henti memberikan kekuatan, masukan, dan saran yang tidak akan mampu terhitung angka dan terlukis kata.
6. Indi Hanny Kabes, S. Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 39 YefmanTimur yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan

penelitian di kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur.

7. Orang tua tercinta, Bapak Antonius Niga dan Ibu Anastasia Nurak, adik Adrianus Nong Letu, kaka Albertus Coo Bai, kakek, nenek, yang selalu menjadi motivasi dan selalu mendoakan saya selama proses perkuliahan hingga ke tahap penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat terbaik kaka rindi kakak Natalia, rini, adorce, riya, yang sudah memberikan waktu dan pikiranya bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman HIMAPERSADA, UKM KMK, UKM TEATER SINGGERAI DAN FAMILI IMPTB KOTA SORONG yang telah membantu memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan PGSD kelas C angkatan 2021 yang telah berjuang bersama dan memberikan semangat.
11. Semua Pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang turut membantu serta memberikan semangat juga dorongan dan pengalaman dari awal penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaiki sehingga akhirnya skripsi ini dapat dapat memberi manfaat bagi bidang pendidikan serta bekal pengalaman bagi peneliti untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya yang akan datang.

Sorong, 19 September 2024
Peneliti

Maria Yuliana Theo
NIM. 148620621156

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SUP SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERYATAAN KEASLIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Hasil Belajar	14
C. Matematika Sekolah Dasar	16
D. Penelitian Relevan	20
E. Kerangka Berfikir	21
F. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Waktu dan Tempat peneliti	24
C. Desain Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Populasi dan sampel Penelitian	26

F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Instrumen Penelitian.....	27
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	28
I. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	36
BAB V KESIMPILAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 langkah-langkah model pembelajaran <i>Teams games tournament</i> (TGT)	12
Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pestest-Posttest Design	25
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	26
Tabel 4.1 profil sekolah SD Negeri 39 Yefman Timur.	31
Tabel 4.2 hasil Belajar Siswa kelas IV	32
Tabel 4.3. Hasil Uji Reabilitas	33
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Uji Norma	34
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis	35
Tabel 4.6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model.	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Berpikir.....	23
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	48
Lampiran 2 silabus.	52
Lampiran 3 Kisi-kisi instrumen Tes Hasil Belajar.....	54
Lampiran 4. Soal Pretest dan Posttest.	55
Lampiran 5 kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest.	76
Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen Tes Hasil	78
Lembar 7. Lembar validasi Instrumen observasi.	80
Lampiran 8. Lembar Observasi Siswa.	82
Lampiran 9. Hasil Belajar Siswa	108
Lampiran. 10. Hasil Ouput SPSS.....	110
Lampiran. 11. Hasil Tabel	113
Lampiran 12. Permohonan Kesiediaan Menjadi Expert Judgment	114
Lampiran 13. Lembar Validasi.....	115
Lampiran 14. Permohonan izin penelitian	116
Lampiran 15. Surat Keterangan Dari Sekolah.....	117
Lampiran 16. Dokumentasi	118
Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu proses mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui pendidikan juga manusia dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk menjalin kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab, dengan pendidikan maka sumber daya manusia yang ada akan menjadi berkualitas dan mampu bersaing di dunia global, proses pendidikan yang dilakukan di sekolah merupakan kegiatan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pendidikan adalah salah satu tanggung jawab dan beban semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan. Di Indonesia, pendidikan telah menjadi perhatian utama pemerintah, sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang layak. Dasar hukum yang kuat dalam menyelenggarakan pendidikan yaitu dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 (ayat 1) yang menjelaskan bahwa: pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan adalah wadah dimana peserta didik secara aktif belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk manusia yang berkarakter, cerdas, mandiri, dan bertanggung jawab pada dirinya, masyarakat, serta lingkungan sekitarnya. Pendidikan merupakan suatu proses pengendalian diri, karena kehidupan merupakan pertumbuhan, maka pendidikan berarti membentuk pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi oleh usia. Pendidikan yang paling dasar ialah pada Sekolah Dasar (SD). Pendidikan di Sekolah Dasar sangat penting mengingat pada jenjang inilah peserta didik mulai dibentuk karakter, motivasi serta tingkah laku.

Sesuai dengan menurut Permendiknas No. 60 tahun 2007, menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang memperoleh pendidikan profesi. Berdasarkan permendiknas menyatakan bahwa guru harus mempunyai kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang mencakup pemahaman terhadap siswa, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini bertujuan agar guru mampu menciptakan proses belajar yang efektif, menyenangkan dan bermakna. Berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru maka seorang guru harus mampu merancang dan melakukan pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Pada setiap pendidik diharapkan sebagai motivator, fasilitator dan mediator apa bila setiap peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Setiap model pembelajaran yang harus dimiliki oleh seorang pendidik sangat mempengaruhi keinginan peserta didik dalam belajar. Jika pendidik yang terpaksa hanya pada buku serta tidak memiliki model pembelajaran yang tepat mengakibatkan peserta didik merasa cepat bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan saat ini hanya menuntut keefektifan pendidik, sehingga peserta didik menjadi pasif selama proses pembelajaran berlangsung, pendidik belum menggunakan model pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan juga tidak ada interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang lain, pada saat pendidik menjelaskan materi pembelajaran maupun rumus-rumus pada pembelajarannya matematika.

Matematika adalah mata pelajaran yang penting untuk dipelajari karena pembelajaran ini memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari, peran penting pembelajaran matematika dapat kita buktikan dengan melihat mata pelajaran matematika yang jam pembelajarannya lebih banyak dari pada jam mata pelajaran lain (Sarah et al., 2021). “Matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja serta memberikan dukungan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi” (Susanto, 2016). Peserta didik harus menguasai mata pelajaran matematika, tetapi kenyataannya sebagian peserta didik di Indonesia dari berbagai jenjang pendidikan berpandangan bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit (Parwati et al., 2023).

Berdasarkan hasil survei pada tanggal 29 Juli 2025 di SD Negeri 39 Yefman Timur, diperoleh bahwa proses belajar mengajar yang terjadi di kelas IV pada

mata pelajaran matematika masih di dominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru dan penggunaan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar, ini mengakibatkan peserta didik merasa cepat bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang digunakan di kelas. proses belajar mengajar belum sepenuhnya sesuai dengan gaya belajar siswa tersebut saat guru menjelaskan materi pembelajaran ke peserta didik sama sekali tidak menggunakan media pembelajaran di karenakan jaringan yang kurang memadai.

Pada pembelajaran matematika membutuhkan model pembelajaran yang tepat karena dianggap sulit dibutuhkan pelajaran yang menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan tertarik. Berdasarkan hasil observasi lapangan, penulis dan guru mendapatkan data bahwa rendanya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hal ini dilihat dari hasil nilai ulangan harian matematika, siswa kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur Tahun Ajaran 2024/2025 diperoleh informasi bahwa KKM yang ditetapkan Sekolah adalah 70. Adapun jumlah seluruh siswa di dalam kelas IV berjumlah 14 orang diantaranya ada laki-laki berjumlah 5 orang dan perempuan berjumlah 9 orang, yang dimana siswa yang mencapai KKM hanya 4 orang sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM berjumlah 10 orang. Presentase jumlah siswa yang tuntas mencapai 28,57% dan yang belum tuntas 71,42%. Hal ini disebabkan karena, pembelajaran masih berpusat pada guru, sedangkan siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran di Karen akan kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru dan proses pembelajaran masih berfokus pada guru dan buku teks sehingga siswa menjadi cepat bosan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar siswa belum memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa kurang memahami

materi yang disampaikan oleh guru karena siswa banyak mengobrol dengan temannya dan hanya sebagian kecil yang mendengarkan penjelasan guru. Siswa juga kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat hal ini terlihat saat kegiatan diskusi. Oleh karena itu peneliti memiliki model pembelajaran yang tepat sehingga dapat membuat peserta didik berani mengeluarkan pendapatnya dan menemukan konsepnya sendiri dengan ini peserta didik akan lebih percaya diri dan selaluh berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk menangani permasalahan diatas adalah menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT). Model pembelajaran TGT adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar yang beranggotakan empat sampai lima siswa yang memiliki kemampuan, suku/ras dan jenis kelamin yang berbeda. Proses pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan kegiatan turnamen kelompok, serta diakhiri dengan penghargaan kelompok. Model pembelajaran TGT ini merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dalam kelompok kecil yang heterogen, berkompetisi dalam bentuk turnamen/game yang membuat suasana yang lebih menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar karena ada unsur permainan dan penghargaan, dan juga melatih tanggung jawab dan kerja sama tim karena setiap anggota bertanggung jawab atas keberhasilan timnya. Model pembelajaran TGT dapat membantu perkembangan kognitif peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan konseptual. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian yang berhasil menggunakan model ini. Fauzi, A. dan Masrupah, S. (2024) penelitian

dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V SD. menunjukkan bahwa penerapan model TGT mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara signifikan. Dengan menggunakan metode Eksperimen Kuantitatif (uji-t) menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan model TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan metode konvensional. Penelitian ini membuktikan bahwa model TGT efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Model pembelajaran TGT mempunyai kelebihan dan kekurangan. Menurut Suarjana dalam Nasrudin (2019:60) kelebihan model pembelajaran antara lain: 1) Lebih meningkatkan pencurahan waktu untuk tugas. 2) mengedepankan menerima perbedaan tiap individu. 3) Dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam. 4) meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi. 5) serta hasil belajar yang lebih baik dan proses belajar siswa berlangsung dengan keaktifan dari siswa. Adapun kekurangan dimana siswa yang memiliki berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lain. Pembelajaran TGT terdapat 6 karakteristik yaitu: a. Belajar dalam kelompok heterogen b. Adanya permainan atau turnamen c. Adanya kompetisi antar individu dan kelompok d. Penguatan dan penghargaan e. Interaksi positif antar siswa f. Tanggung jawab individu dalam kelompok. Tujuan pembelajaran kooperatif adalah membentuk tanggung jawab individu dan tanggung jawab kelompok, sehingga dalam diri peserta didik terbentuk sikap ketergantungan yang menjalin kerja kelompok optimal. Keadaan ini mendukung peserta didik dalam

kelompok belajar berkerja sama dan tanggung jawab dengan sungguh sampai sukses-nya tugas dalam kelompok.

Penerapan model pembelajaran yang baik sangatlah berpengaruh pada perkembangan siswa baik dari segi prestasi, hasil belajar, maupun memotivasi belajar siswa. Namun dari berbagai aspek yang dipengaruhi tersebut yang menjadi tolak ukur kemampuan siswa. Keberhasilan seseorang pelajar dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dapat disajikan sebagai ukuran untuk menilai keberhasilan selama proses pembelajaran dan juga mengukur kinerja guru untuk melakukan proses pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang dimana Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri seseorang sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa. Faktor internal yang peneliti bahas yaitu mengenai faktor Non intelektual siswa, faktor non intelektual merupakan unsur kepribadian tertentu berupa minat, motivasi, perhatian, sikap, kebiasaan (Riyani, 2012).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, menjadi inspirasi dan dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka rumusan

masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh Model *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur”?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis Penelitian ini untuk meningkatkan wawasan ilmu pendidikan tentang penerapan model *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Memberikan informasi kepada peserta didik tentang penerapan model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar yang diajarkan untuk pembelajaran matematika.

b) Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas sekolah sebagai hasil belajar matematika Di SD khususnya dengan penerapan model pembelajaran TGT

c) Bagi Peneliti

Bagi peneliti manfaat yang di dapat adalah menambah wawasan, pengalaman cara meningkatkan hasil belajar siswa, dan meraskan motivasi semangat khususnya dalam penelitian.

d) Bagi siswa

Bagi siswa model pembelajaran TGT ini dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

a. Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Teams games tournament (TGT) adalah strategi pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, dimulai dari guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyajikan materi, dan siswa berkerja serta saling membantu dalam kelompok masing-masing untuk menyelesaikan tugas atau memahami materi pelajaran dengan bimbingan guru, dan di akhir pembelajaran diadakan turnamen untuk memastikan seluruh siswa menguasai materi pembelajaran.

b. Hasil belajar

Hasil belajar pada mata pelajaran matematika yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan nilai yang diperoleh siswa pada tes awal (*pre-test*) dan nilai yang diperoleh siswa pada tes akhir yaitu (*post-test*).

c. Pembelajaran Matematika SD

proses pembelajaran matematika bukan sekedar transfer ilmu dari guru ke siswa, melainkan proses suatu kegiatan, yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dan lingkungan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1) . Teams Games Tournament (TGT)

a). Pengertian Model *Teams Games Tournament* (TGT)

Pembelajaran model TGT merupakan model pembelajaran yang mengutamakan penyelesaian masalah umum yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Kurniasih, 2012), “Model *Teams games tournament* (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan”. Sedangkan menurut Mulyaningsih (2014, hal.244) menyatakan bahwa model pembelajaran TGT memberikan peluang kepada siswa untuk belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar. Adapun menurut Slavin (2015) menyatakan bahwa TGT merupakan prosedur pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk berkompetisi dengan kelompok lain sehingga siswa bergairah belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Teams games tournament* (TGT) adalah strategi pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, dimulai dari guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyajikan materi, dan siswa berkerja serta saling membantu

dalam kelompok masing-masing untuk menyelesaikan tugas atau memahami materi pelajaran dengan bimbingan guru, dan di akhir pembelajaran diadakan turnamen untuk memastikan seluruh siswa menguasai materi pembelajaran.

b).Langkah-Langkah *Teams Games Tournament* (TGT)

Beberapa langkah dalam penggunaan model pembelajaran TGT yang perlu diperhatikan. Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran TGT. Menurut Slavin (2015,hal.170) langkah-langkah yang termaksud siklus regular TGT adalah sebagai berikut:

a. Penyajian Kelas.

Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas. Pada saat penyajian kelas ini, siswa harus benar-benar memperhatikan dalam memahami materi yang akan disampaikan guru karena akan membantu siswa berkerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat game karena skor game akan menentukan skor kelompok.

b. Kelompok (team).

Satu kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang siswanya heterogen. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk belajar bersama supaya semua anggota kelompok dapat memahami materi pelajaran dan dapat menjawab pertanyaan pada saat game dan tournament.

c. Permainan (Game).

Guru menyiapkan pertanyaan untuk menguji pengetahuan yang diperoleh siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok siswa memilih nomor game dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang dapat menjawab dengan benar akan mendapatkan skor, kemudian skor tersebut

dikumpulkan untuk turnamen selanjutnya.

d. Kompetensi/Turnamen.

Turnamen dilakukan disetiap saat satuan materi pembelajaran telah selesai dilaksanakan sekali atau seminggu sekali. Siswa melakukan permainan akademik dengan cara berkompetisi dengan anggota tim yang memiliki kesamaan tugas/materi yang dipelajari. Guru menyiapkan beberapa meja turnamen. Setiap meja diisi oleh siswa yang memiliki kemampuan setara dari kelompok yang berbeda. Dengan cara demikian setiap siswa memiliki peluang sukses sesuai dengan tingkat kemampuannya.

e. Penghargaan kelompok. Tim yang menunjukkan kinerja paling baik akan mendapatkan penghargaan atau sertifikat. Seperti layaknya lomba, tim yang paling banyak mengumpulkan poin/skor akan mendapat predikat juara umum, kemudian juara berikutnya berurutan sesuai dengan jumlah poin/skor yang berhasil diraihinya.

Tabel 2.1 langkah-langkah model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

No	Tahap	Tingka laku guru	Tingka laku siswa
1	Penyajian Kelas	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran secara klasikal.	Siswa menyimak materi dari guru, mencatat, dan menanyakan hal yang belum dipahami.
2	Kelompok (team)	Guru membagi siswa menjadi kelompok heterogen 4 sampai 5, siswa menjelaskan tugas kelompok.	Siswa menerima pembagian kelompok dan memahami peran serta tanggung jawab dalam kelompoknya
3	Permainan (Game)	guru menyiapkan soal permainan, menjelaskan aturan main, dan mengatur jalannya permainan.	Siswa secara individu mengikuti permainan dengan menjawab soal berdasarkan nomor undian.

4	Pertandingan (Turnamen)	Guru menyusun meja turnamen berdasarkan level kemampuan siswa dan memfasilitasi kompetisi	Siswa berkompetisi dengan teman setingkat dari kelompok lain di meja turnamen.
5	Penghargaan kelompok	Guru mengakumulasi skor, mengumumkan kelompok terbaik, dan memberikan penghargaan/sertifikat .	Siswa menerima hasil turnamen, memberikan apresiasi terhadap tim, dan termotivasi untuk belajar lebih baik.

Sumber : Slavin (2015,hal.170)

c). Ciri-ciri pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Bedasarkan apa yang telah diungkapkan oleh Slavin, maka model pembelajaran TGT memiliki ciri-ciri sebagai berikut: siswa berkerja dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggota 4 sampai 5 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras yang berbeda. Dengan adanya heterogenitas anggota kelompok, diharapkan memotivasi siswa untuk saling membantu antara siswa yang berkemampuan lebih dengan siswa yang berkemampuan kurang dalam menguasai materi pelajaran. Hal ini akan menyebabkan tumbuhnya rasa kesadaran pada siswa bahwa belajar secara kooperatif sangat menyenangkan Kurnia (2018).

d).Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran TGT

Kelebihan pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah

- a. Dalam kelas kooperatif siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dengan menggunakan pendapatnya
- b. Rasa percaya diri siswa semakin tinggi
- c. Perilaku mengganggu terhadap siswa lain menjadi lebih kecil
- d. Motivasi belajar siswa bertambah
- e. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi kelemahan pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah

- a. Sering terjadi dalam pembelajaran tidak semua siswa selalu memberikan pendapatnya
- b. Kekurangan waktu untuk proses belajar
- c. Akan terjadi kegaduhan kalau guru tidak dapat menglolah kelas.

B. Hasil belajar

1) Pengertian hasil belajar

Menurut Sudjana (dalam Sulastris et al., 2015) Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Sulastris et al., 2015), bahwasanya hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dipandang dari dua sisi yakni dari sisi siswa dan dari sisi guru hasil belajar dari sisi siswa dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan mental siswa yang lebih baik apa bila disbanding pada saat sebelum belajar. Howard Kingsley (dalam Sulastris et al., 2015) membagi 3 berbagai hasil belajar: 1) kemampuan dan kebiasaan; 2) pengetahuan dan penafsiran; dan 3) sikap dan cita-cita. Pendapat dari Howard Kingsley ini merupakan seluruh proses dari belajar hendak menunjukkan hasil perubahan dari siswa (Sulastris et al., 2015).

Berdasarkan pengertian tersebut maka disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir yang di peroleh seseorang dari suatu proses dan pengenalan yang dilakukan secara berulang-ulang. Hasil belajar juga berpengaruh dalam membentuk pribadi individu, karena individu yang ingin mendapatkan hasil belajar yang baik akan mengubah cara berfikir dan perilaku yang baik untuk mendapatkan hasil akhir yang baik pula.

2) Jenis-jenis Hasil Belajar

Benyamin Bloom sebagaimana di kutip Nana Sudjana, secara garis besar di bagi menjadi 3 (tiga) ranah, yaitu Ranah Kognitif (pengetahuan), Psikomotor (Keterampilan), dan Afektif (sikap).

3) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa. Yang termaksud dalam faktor ini adalah:

- Faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.
- Minat, adalah kecendrungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.
- Bakat, adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih, jadi jelaskan bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pembelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajar lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya lebih giat lagi dalam belajarnya.

Motivasi, erat sekali hubungan dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dalam disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai

tujuan itu perlu dibuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya pendorongnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:

- Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- Faktor sekolah, yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah pelajar dan waktu sekolah, standar pembelajaran, keadaan gedung, metode pembelajaran dan tugas rumah.
- Faktor masyarakat, masyarakat sangatlah penting terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa dalam kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

C. Matematika Sekolah Dasar

1) Pengertian pembelajaran matematika di SD

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari Muhsetyo (Susanti, 2012; 13). Sedangkan Susanto (2015: 186) mendefinisikan pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat

meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Menurut Heruman (2013: 4) dalam pembelajaran matematika harus terdapat keterkaitan antara pengalaman belajar siswa sebelumnya dengan konsep yang akan diajarkan. Beliau juga menambahkan bahwa siswa harus dapat menghubungkan apa yang telah dimiliki dalam struktur berpikirnya yang berupa konsep matematika, dengan masalah yang ia hadapi.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran matematika bukan sekedar transfer ilmu dari guru ke siswa, melainkan proses suatu kegiatan, yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dan lingkungan.

2) Tujuan Pembelajaran Matematika Di SD

Dalam dokumen standar kompetensi mata pelajaran matematika untuk satuan SD dan MI pada kurikulum merdeka menyatakan tujuan pembelajaran matematika adalah:

- a. Memahami konsep bilangan bulat dan pecahan, operasi hitung dan sifat-sifatnya, serta menggunakan dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memahami bangun datar dan bangun ruang sederhana, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari.

- c. Memahami konsep ukuran dan mengukur berat, panjang, luas, volume, sudut, waktu, kecepatan, debit, serta mengaplikasikan dalam pemecahan masalah sehari-hari
- d. Memahami konsep ukur dan mengukur berat, panjang, luas volume, sudut, waktu, kecepatan, debit, serta mengaplikasikan dalam pemecahan masalah sehari-hari
- e. Memahami konsep pengumpulan data, penyajian data dengan tabel, gambar dan grafik (diagram), mengurutkan data, rentang data, rentang hitung, modus, serta menerapkan dalam pecahan masalah sehari-hari
- f. Memiliki sikap menghargai matematikadan kegunaan dalam kehidupan
- g. Memiliki kemampuan berfikir logis, kritis, dan kreatif. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penekanan pembelajaran matematika, baik tingkat dasar maupun tingkat perguruan tinggi terletak pada penataan nalar, pemecahan masalah, pembentukan sikap, dan keterampilan dalam penerapan matematika.

3) Karakteristik Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika di sekolah dasar berbeda dengan pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pembelajaran matematika SD mempunyai ciri- ciri sebagai berikut:

- a. Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral.

Pendekatan spiral dalam pembelajaran matematika merupakan pendekatan yang selalu menghubungkan suatu topik sebelumnya yang menjadi rasyarat untuk mempelajari topic matematika berikutnya. Topic baru yang dipelajari merupakan pendalaman dan perluasan dari topic sebelumnya.

Pemberian konsep dimulai dengan benda-benda konkrit kemudian konsep itu diajarkan kembali dengan bentuk pemahaman yang lebih abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum digunakan dalam matematika.

b. Pelajaran matematika bertahap

Materi pembelajaran matematika diajarkan secara bertahap yaitu, dimulai dari konsep sederhana, sampai kepada konsep yang lebih sulit. Selain itu pembelajaran matematika dimulai dari yang konkret, dilanjutkan ke semi konkret dan akhirnya menuju konsep abstrak.

c. Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif

Matematika merupakan ilmu deduktif. Namun karena sesuai tahap pengembangan mental siswa maka pada pembelajaran di SD digunakan pendekatan Induktif.

d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi

Kebenaran matematika merupakan kebenaran yang konsisten artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan kebenaran yang lainnya. Suatu pernyataan dianggap benar jika didasarkan kepada pernyataan-prnyataan sebelumnya yang telah diterima kebenarannya.

e. Pembelajaran matematika hendaknya bermakna

Pembelajaran secara bermakna merupakan cara mengajarkan materi pelajaran yang mengutamakan pengertian dari pada hafal, dalam pembelajaran bermakna siswa mempelajari matematika mulai dari proses terbentuknya suatu konsep kemudian berlatihmenerapkan dan manipulasi konsep-konsep tersebut pada situasi baru.

D. PENELITIAN RELEVAN

1. Fauzi, A. dan Masrupah, S. (2024) penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V SD. menunjukkan bahwa penerapan model TGT mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara signifikan. Dengan menggunakan metode Eksperimen Kuantitatif (uji-t) menunjukan bahwa siswa yang diajar menggunakan model TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan metode konvensional. Perbedaan antara penelitian Fauzi, A. dan Masrupah, S. dengan penelitian ini yaitu tidak dijelaskan detail desain eksperimen dan subjek penelitiannya siswa kelas V SD. Persamaan dari penelitian Fauzi, A. dan Masrupah, S. dengan penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran TGT, fokus pada hasil belajar matematika dan membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model TGT.
2. Kharisma, M. (2024) penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa kelas IV A MI Tarbiyatul Athfal Tahun 2023/2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, penelitian menyimpulkan bahwa Dengan menggunakan metode Eksperimen menunjukan bahwa siswa yang diajar menggunakan model TGT dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Perbedaan antara penelitian Kharisma, M. dengan penelitian ini adalah sekolah MI Tarbiyatul Athfal dan fokus pada meningkatkan keaktifan siswa. Persamaan dari penelitian Kharisma, M.

dengan penelitian ini adalah fokus pada siswa kelas IV, bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui model TGT dan menggunakan model eksperimen.

3. Safitri, D. (2019) penelitian ini dengan judul “ Pengaruh model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Pakuan Aji Tahun pelajaran 2019/2020. pembelajaran menggunakan model TGT sangat efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode Eksperimen dibandingkan metode konvensional. Perbedaan antara penelitian Safitri, D. dengan penelitian ini adalah tahun 2019 dan sekolah SDN 1 Pakuan Aji . Persamaan dari penelitian Safitri, D. dengan penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran TGT, dilaksanakan pada siswa kelas IV SD dan fokus utama untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

E. KERANGKA BERFIKIR

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 39 Nefman Timur kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

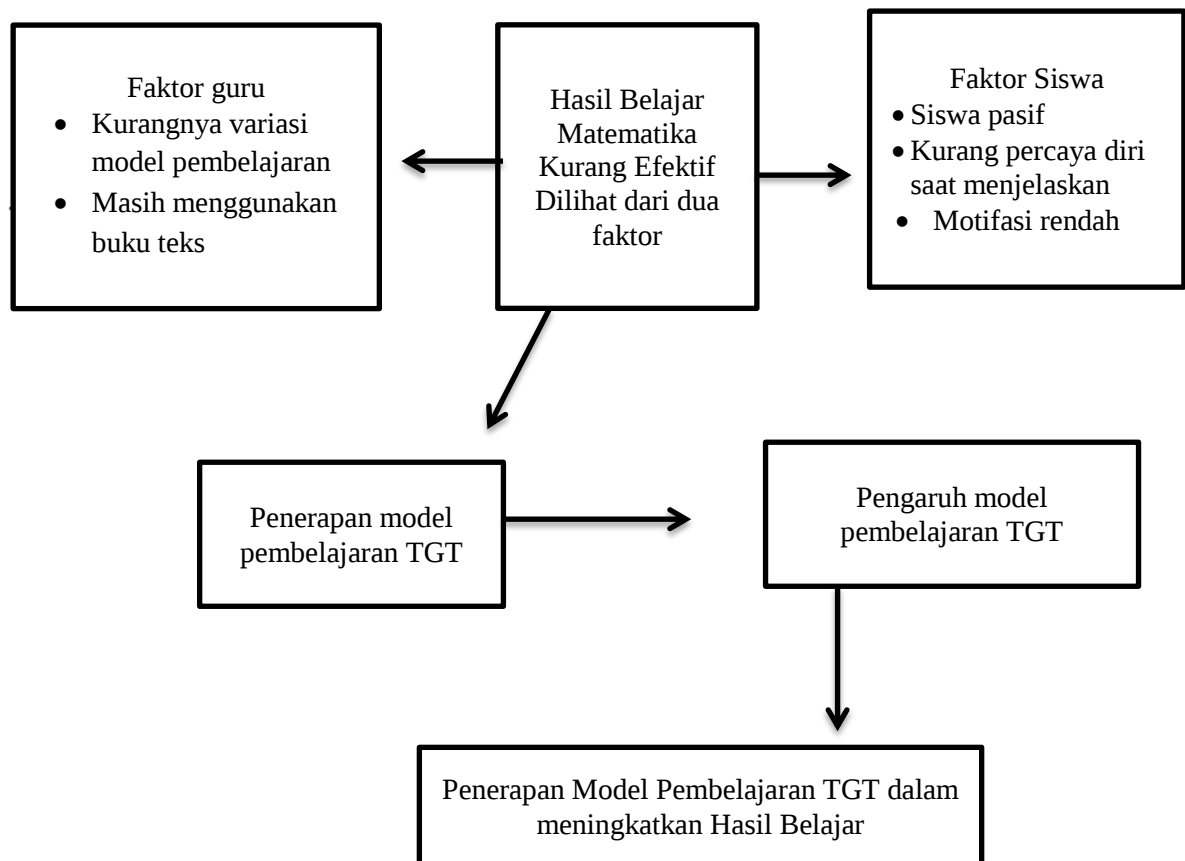
Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan intelektual siswa dalam pembelajaran di SD terutama dalam mata pelajaran matematika metode pengajaran yang digunakan sangatlah perlu terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran matematika saat ini umumnya guru hanya penjelasan mengenai rumus-rumus serta konsep secara langsung tanpa ada pemahaman yang lebih terhadap anak tersebut, sehingga apa yang dijelaskan guru

anak murid tersebut Cuma menerima dan menulisnya tanpa adanya proses interaksi dari guru dan murid, sehingga proses berpikir anak menjadi kurang. Adapun model pembelajaran yang kurang efektif, seperti hanya berfokus pada buku teks cenderung membuat siswa pasif kurang interaktif serta mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran terutama matematika, adapun dilihat dari faktor-faktor baik internal (minat belajar, motivasi,kebiasaan belajar) maupun eksternal (metode pengajaran,media pembelajaran, lingkungan belajar). hal ini berkontribusi pada rendahnya hasil belajar siswa, pada setiap pata pelajaran sebagaimana terlihat dari nilai rata-rata siswa yang masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

untuk mengatasi permasalahan tersebut, penerapan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif sangatlah diperlukan. salah satu model pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif juga menghasilkan peningkatan kemampuan berpikir siswa, kemampuan individu serta sosial siswa, menumbuhkan sifat saling menghargai pendapat orang lain, menumbuhkan pertemanan yang positif, serta menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

tipe dari model pembelajaran kooperatif salah satunya yaitu TGT. TGT adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang menggemas pembelajaran lebih menarik karena disajikan dalam bentuk permainan dan mudah diterapkan titik TGT menjadi siswa lebih percaya diri, berani, bertanggung jawab dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui game akademik. berdasarkan pokok pemikiran di atas memperjelas bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. hubungan antara variabel dan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 2.1 Gambar Kerangka Berpikir

F. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kerangka berfikir dan tujuan peneliti, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran TGT Terhadap Hasil Belajar

Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur.

Ha : Ada Pengaruh Model Pembelajaran TGT Terhadap Hasil Belajar

Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian Eksperimen merupakan jenis penelitian yang bertujuan membuktikan pengaruh suatu perlakuan terhadap akibat dari perlakuan tersebut. Menurut Moh (Waruwu, 2023) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat menganalisis data. Adapun dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus samapai dengan 16 Agustus 2025 ganjil tahun ajaran 2025/2026.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 39 Yefman Timur, sebuah sekolah dasar yang terletak di kampung Yefman Timur, yang merupakan salah satu daerah di Kabupaten Raja Ampat.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif pre-eksperimental Desain penelitian ini yakni one-group pretest-posttest design.

Menurut Arikunto (2010) one group pretest-posttest design merupakan kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest). Berikut dibawah ini gambaran desain penelitian:

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pestest-Posttest Design.

Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
T1	X	T2

Keterangan:

T1: Tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran TGT

T2 :Tes akhir (*post-test*) setelah memberikan perlakuan

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “model pembelajaran TGT” yang diberi symbol (X) dikarenakan model pembelajaran TGT dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “hasil belajar” siswa yang diberi symbol (Y). dikarenakan hasil belajar siswa mendapat pengaruh dari variabel bebas yaitu model pembelajaran TGT.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sugiyono (2014), Mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang secara harafiah berarti contoh (Made, 2016). Sampel diambil dalam penelitian ini adalah bagian dari kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur yang berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
IV	5	9	14

Sumber: Hasil Wawancara Wali Kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Tes merupakan seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes yang digunakan yaitu soal pilihan ganda tujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Teknik ini dilaksanakan sebelum dan sesudah perlakuan (pretest dan posttest) untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa secara kognitif.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi yang digunakan untuk melihat dan menilai secara langsung kegiatan pembelajaran. Observasi yang digunakan ini yaitu observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT). Ranah afektif diukur melalui indikator siswa seperti keaktifan, tanggung jawab, dan kerjasama dalam kelompok

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi ini digunakan untuk mendokumentasi dari awal penelitian sampai selesai pelaksanaan penelitian. Ranah psikomotor diukur menggunakan dokumentasi, Dokumentasi ini meliputi foto kegiatan siswa saat mengikuti turnamen TGT, hasil kerja siswa berupa lembar jawaban kelompok (LKPD), serta aktifitas nyata siswa saat berpartisipasi dalam permainan edukatif.

G. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Instrumen tes Hasil belajar

Instrumen tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian berupa tes tertulis pilihan ganda (PG), yang berjumlah 20 soal pada pelajaran matematika yang membahas tentang materi pecahan campuran. Soal tersebut diberikan pada tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test).

2) Lembar Observasi

Observasi pada penelitian ini yaitu menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah aspek akan diamati yang dimana dilihat bagaimana aktifitas siswa

selama mengikuti proses pembelajaran. Tujuan dilakukan observasi ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana dukungan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu foto kegiatan siswa saat mengikuti turnamen TGT, hasil kerja siswa, dan dokumentasi lainnya yang mendukung hasil penelitian.

H. Uji Validitas dan Relibilitas

1. Validitas

Validasi yaitu ukuran untuk menyatakan tingkat kevalidan dari suatu instrumen. Untuk mengukur tingkat validitas tes, peneliti menggunakan Expert judgement sebagai validator instrument. Instrument dalam penelitian ini dikatakan valid jika disetujui dan disahkan oleh ahli yang terkait dalam penelitian ini. Dosen validasi akan melihat instrumen peneliti dan memberikan penilaian terhadap instrumen. Jika dosen memilih valid dan disetujui dengan tanda tangan maka instrumen peneliti layak digunakan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, karena dapat memberikan hasil yang relatif tetap. Menurut pendapat Sugiyono (2011) Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS For Windows Versi 26. Kriteria dari pengujian reliabilitas adalah: jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik

dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya. Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable.

I. Teknik analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian dari populasi yang normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS v 26 dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov, dengan ketentuan kriteria: Signifikan $\alpha = 0.05$. jika nilai sig > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal dan jika nilai sig < 0.05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah data yang dimiliki normal dari uji normalitas maka uji hipotesis yang dapat digunakan yaitu menggunakan Paired sampel t-Test. Agus (2022) uji paired sampel t-test yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel satu terhadap variabel lainya, dimana variabel yang diuji adalah sebelum dan sesudah. Artinya disini adalah adanya perbandingan rata-rata yang diperoleh. Pengambilan keputusan memiliki dasar untuk menolak atau menerima hipotesis, sesuai kriteria dibawa ini yaitu:

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran TGT Terhadap Hasil Belajar

Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur.

Ha: Ada Pengaruh Model Pembelajaran TGT Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur pada tanggal 11-16 Agustus 2025. Adapun peneliti mendeskripsikan lebih awal terkait profil sekolah yang menjadi tempat penelitian peneliti.

1. Profil Sekolah SD Negeri 39 Yefman Timur

Tabel 4.1 profil sekolah SD Negeri 39 Yefman Timur

Nama	SD Negeri 39 Yefman Timur
NPSN	69963197
Tanggal SK Pendirian	19-12-2016
Alamat	Kampung Yefman Timur
Desa / Kelurahan	Yefman Timur
Kecamatan / Kota (LN)	Kec. Salawati Utara
Kab. / Kota / Negara (LN)	Raja Ampat
Provinsi / Luar Negeri	Papua Barat Daya
Status Sekolah	Negeri
Waktu Penyelenggaraan	6 / Pagi hari
Jenjang Pendidikan	<u>SD</u>

B. Hasil Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur yang berjumlah 14 siswa. Materi yang diberikan peneliti yaitu pada pembelajaran matematika tentang pecahan campuran. Peneliti melakukan dua kali tes diantaranya tes awal sebelum (pre-test) peneliti mengajar menggunakan Model

Pembelajaran TGT dan tes akhir sesudah (posttest) peneliti menggunakan Model Pembelajaran TGT. Dibawah ini adalah hasil temuan peneliti pada tes awal (posttest) sebelum menggunakan model Pembelajaran TGT:

1. Hasil Tes

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sebelum (Pretest) dan sesudah (Posttest) Menggunakan Model Pembelajaran TGT:

Tabel 4.2 hasil Belajar Siswa kelas IV

No	Nama	Nilai pretest	Nilai posttest
1	Alfa	35	80
2	Arezin	70	100
3	Efrat marice	55	85
4	Elisabet	20	75
5	Falen	40	60
6	Jesikar	65	80
7	Margaretha M. Rumayom	60	100
8	Maya	65	95
9	Novendi mirino	65	100
10	Pitein	25	70
11	Remalya aibekob	75	100
12	Sophia p. Mambrasar	25	60
13	Wasti dorey	35	70
14	Yesayas mambrasar	35	70
Jumlah		670	1.145
Rata-rata		47,86	81,79
Nilai tertinggi		75	100
Nilai terendah		20	60

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar kelas IV sebelum menggunakan model pembelajaran TGT adalah **47,86** dengan nilai tertinggi **75** dan terendah **20**, kemudian rata-rata hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran TGT sebesar **81,79** dengan nilai tertinggi **100** dan terendah **60**. ini menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 33,93 poin

setelah diterapkan model pembelajaran TGT,

2. Validasi dan Reliabilitas

a. Validasi Instrumen

Penelitian ini sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan satu *professional judgment* dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan cara diminta pendapat tentang instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid jika disetujui dan disahkan oleh ahli yang terkait dalam penelitian ini (surat keterangan terlampir).

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, karena dapat memberikan hasil yang relative tetap. Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Untuk uji reabilitas menggunakan bantuan SPSS For Windows Versi 26. Kriteria dari pengujian reliabilitas adalah: jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya. Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable. Berikut dibawah ini adalah hasil uji reabilitas:

Tabel 4.3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	20

Berdasarkan Instrumen soal tes hasil cronbach's Alpha sebesar 0,697. Tentunya $0,697 > 0,60$. Sehingga instrumen tes yang digunakan peneliti memenuhi kriteria uji reliabilitas atau bisa digunakan karena instrumen tersebut bersifat reliabel.

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian dari populasi yang normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS v 26 dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov, dengan ketentuan kriteria: Signifikan $\alpha = 0.05$. jika nilai sig > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal dan jika nilai sig < 0.05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal. Berikut dibawah ini adalah hasil uji normalitas:

**Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual

N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.20278647
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.088
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas disimpulkan data berdistribusi normal, yang mana dari hasil tes tersebut uji Kolmogorov-Smirnov untuk Asymp Sig (2tailed) dengan distribusi data 0,200. Adapun untuk sig berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$. Sehingga menggunakan Model Pembelajaran TGT terhadap hasil brlajar matematika materi pecahan campuran datanya berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah data yang dimiliki normal maka uji hipotesis yang dapat digunakan yaitu menggunakan Paired sampel t-Test. Agus (2022) uji paired sampel t-test yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel satu terhadap variabel lainya, dimana variabel yang diuji adalah sebelum dan sesudah. Artinya disini adalah adanya perbandingan rata-rata yang diperoleh. Berikut hasil statistika paired sampel t test.

Siswa Kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur.

Paired Samples Test

Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Posttest	-33.92857	10.41053	2.78233	-39.93943	-27.91771	-12.194	13	.000

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel diatas *paired sample t test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah. Untuk melihat nilai T_{tabel} maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya adalah $N-1$, yaitu $14-1 = 13$. Nilai dk = 13 pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1.770$

Hasil *paired sample t-test* t_{hitung} yaitu 12.194 dalam hal ini $t_{\text{hitung}} >$ dari t_{tabel} yaitu $12.194 > 1.770$ dan $\text{Sig. (2 tailed)} = 0.000 < 0.05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ yang artinya H_a diterima dan H_0

ditolak. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini ada pengaruh Model Pembelajaran TGT Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur.

2. Hasil Observasi

Hasil Observasi Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model Teams Games Tournamen (TGT) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa																		
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	jumlah Respon den	Presentase
1	Alfa	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	15	100%
2	Arezin	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	10	66,67%
3	Efrat marice	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	10	66,67%
4	Elisabet	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	15	100%
5	Falen	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	9	60%
6	Jesikar	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	13	86,66%
7	Margeretha M. rumayom	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	10	66,67%
8	Maya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	15	100%
9	Novendi mirino	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	11	73,33%
10	Pitein	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	13	86,66%
11	Remahya aibekob	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	13	86,66%
12	Sophia p mambrasar	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	15	100%
13	Wasti dorey	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	15	100%
14	Yesayar mambrasar	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	11	73,33%

Tabel 4.6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model TGT

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi aktivitas siswa diketahui bahwa pada proses pembelajaran yang menggunakan model TGT dominan siswa lebih aktif berpartisipasi yang dimana hal tersebut dapat dilihat dari tabel rekapitulasi Hasil Observasi Siswa bagian kolom presentase yang dimana nilai terendah yaitu 60% sedangkan nilai tertinggi 100%

C. Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur pada tanggal 11-16 Agustus 2025. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur yang berjumlah 14 siswa. Elas Materi yang

diberikan peneliti yaitu pada pembelajaran matematika tentang pecahan campuran.

Berdasarkan hasil tes awal (pretest) hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 39 Yefman Timur yang memperoleh nilai dibawah KKM (70) ada 12 siswa dengan nilai 20, 25, 35, 40, 55, 60 dan 65. Siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (70) ada 2 siswa dengan nilai 70 dan 75.

Setelah hasil pretest peneliti selanjutnya mengajar menggunakan model pembelajaran TGT kepada siswa kelas IV di SD Negeri Yefman Timur. Untuk itu hasil belajar akhir (posttest) matematika nilai siswa kelas IV di SD Negeri 39 Yefman Timur yang memperoleh nilai dibawah KKM (70) ada 2 siswa dengan nilai 60. Siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (70) ada 12 siswa dengan nilai 70, 75, 80, 85, 95 dan 100. Oleh karena itu, dalam instrumen tes ini peneliti melihat bawah rata-rata pretest siswa sebesar 47,86, sedangkan rata-rata posttest meningkat menjadi 81,79 ini menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 33,93 poin setelah diterapkan model pembelajaran TGT,

Berdasarkan Instrumen soal tes hasil cronbach's Alpha sebesar 0,697. Tentunya $0,697 > 0,60$. Sehingga instrumen tes yang digunakan peneliti memenuhi kriteria uji reabilitas atau bisa digunakan karena instrumen tersebut bersifat reliabel.

Hasil uji normalitas disimpulkan data berdistribusi normal, yang mana dari hasil tes tersebut uji Kolmogorov-Smirnov untuk Asymp Sig (2tailed) dengan distribusi data 0,200. Adapun untuk sig berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$. Sehingga menggunakan Model Pembelajaran TGT terhadap hasil brlajar matematika materi pecahan campuran datanya berdistribusi normal.

Hasil hipotesis menggunakan paired sampel t test pada statistika paired sampel t test diperoleh hasil pretest belajar menggunakan Model Pembelajaran TGT terhadap hasil brlajar matematika dengan nilai skor mean 47.8571. Sedangkan hasil posttest belajar menggunakan Model Pembelajaran TGT terhadap hasil brlajar matematika dengan nilai skor mean 81.7857.

Berdasarkan *paired sample t test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah. Untuk melihat nilai t_{tabel} maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya adalah $N-1$, yaitu $14-1 = 13$. Nilai $dk = 13$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1.770$

Hasil *paired sample t-test* t_{hitung} yaitu 12.194 dalam hal ini $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu $12.194 > 1.770$ dan $Sig. (2 tailed) = 0.000 < 0.05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini ada pengaruh Model Pembelajaran TGT Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur.

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi aktivitas siswa diketahui bahwa pada proses pembelajaran yang menggunakan model Teams Games Tournament (TGT) dominan siswa lebih aktif berpartisipasi yang dimana hal tersebut dapat dilihat dari tabel rekapitulasi Hasil Observasi Siswa bagian kolom presentase yang dimana nilai terendah yaitu 60% sedangkan nilai tertinggi 100%. Dimana Menurut Slavin (2015), model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) yang dimana memberikam kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif karena adanya kombinasi belajar kelompok, permainan, dan turnamen yang menumbukan tanggung jawab serta motivasi belajar. Aktifitas belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran, karena siswa

yang aktif cenderung memperoleh pemahaman konsep yang lebih baik (Sardiman, 2011). Yang dimana hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi & Masrupah (2024) yang dimana menunjukan bahwa penerapan TGT mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara signifikan sekaligus membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan, data dari hasil analisis hipotesis dan pembahasan penelitian eksperimen terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur. Penelitian dapat memberikan kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur. Yang dimana, dilihat dari hasil belajar siswa yaitu berupa tes, observasi dan dokumentasi. Dalam instrumen penelitian Tes yang digunakan yaitu soal pretest dan posttest, dalam instrumen tes ini peneliti melihat bawah rata-rata pretest siswa sebesar 47,86, sedangkan rata-rata posttest meningkat menjadi 81,79 ini menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 33,93 poin setelah diterapkan model pembelajaran TGT, Observasi yang digunakan ini yaitu observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model TGT dominan siswa lebih aktif berpartisipasi yang dimana hal tersebut dapat dilihat dari tabel rekapitulasi Hasil Observasi Siswa bagian kolom presentase yang dimana nilai terendah yaitu 60% sedangkan nilai tertinggi 100% dan Dokumentasi ini digunakan untuk mendokumentasi dari awal penelitian sampel sampai selesai pelaksanaan penelitian. adapun hasil analisis data yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($12.194 > 1.770$), dan Sig. (2 tailed) = $0.000 < 0.05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran TGT Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi para guru dalam penerapan model pembelajaran teams games tournament (TGT), dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai. Dengan hal ini dapat membantu menciptakan suasana proses belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Bagi Guru

Bagi guru disarankan untuk lebih sering menggunakan variasi model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif, salah satunya yaitu menggunakan model TGT, dengan demikian agar siswa tidak hanya menerima pembelajaran tetapi juga siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, motivasi belajar siswa akan lebih meningkat dan hasil belajar siswa lebih optimal.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan dapat lebih aktif, antusias, serta bertanggung jawab dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Melalui model TGT, siswa juga diharapkan mampu berkerja sama dengan teman sekelompoknya, berani mengemukakan pendapat, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam setiap memecahkan soal matematika.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik dari jumlah sampel, jenjang

sekolah, maupun mata pelajaran yang berbeda. Selain itu juga peneliti juga dapat menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar atau sikap siswa, agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

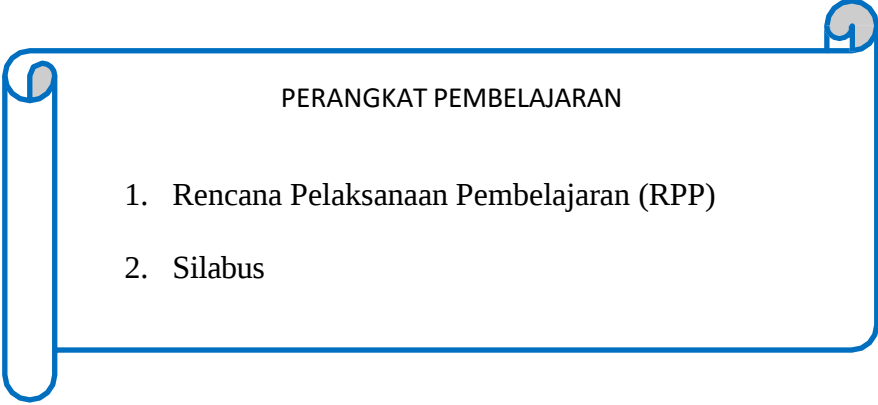
- Amir, A. (2014.). Pembelajaran matematika SD dengan menggunakan media manipulatif. *Forum Paedagogik*, 6(01)).
- Az-Zahra, A., Abdullah, V., & Marini, A. (2023). Studi literatur: Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(8), 985–996.
- DITA, K. (2024). *Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis pembelajaran matematika peserta didik kelas iii sdn 5 metro pusat.*
- Fauzi, A., & Masrupah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 10–20.
- Gunarta, I. G. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(2), 112–120.
- Kharisma, M. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV A MI Tarbiyatul Athfal Tahun 2023/2024.*
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). Studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2).lestari, S. (2019). *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Game Tournament (TGT) terhadap hasil belajar matematika pada murid kelas V SD INPRES NO.181 PATTOPAKANG KECAMATAN MANGARABOMBANG KABUPATEN TAKALAR*"https://sg.docworkspace.com/sIMKVg6Xaq_2xcAG
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Pohon, Y. Y. (2020). 24). *"pengaruh model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran*

- matematika kelas IV MIS BUDAYATUL HIDAYA RAFA tahun ajaran 2019/2020*". https://sg.docworkspace.com/d/sIMKVgb6XAq_2xcAG
- Safitri, D. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Team Game Tournament) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Pakuan Aji Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Nusa Media.
- Solihah, A. (2016). Pengaruh model pembelajaran teams games tournament (TGT) terhadap hasil belajar matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan, 1(1)*.
- Sulastri, R., Sari, N. P., & Hidayat, T. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan, 13(2)*, 34–41.
- Tanjung, E. S., Theresia, M., & Nurbaiti, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V Sd Muhammadiyah 1 Padangsidimpuan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS, 2(2)*, 22–28.
- Thalita, A. R., Fitriyani, A. D., & Nuryani, P. (2019). Penerapan model pembelajaran TGT untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(2)*, 147–156.
- SAPUTRA, S. D. R. (2023). PENGARUH LATIHAN RESISTANCE BAND TERHADAP DAYA TAHAN OTOT LENGAN PADA ATLET KOP PICKLEBALL UNJ (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2)*, 24-36.
- Maria Agatha, W. (2019). Analisis pengaruh harga terhadap keputusan pembelian Batik Barong Gung Tulungagung. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian

kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). Jurnal pendidikan tambusai, 7(1), 2896-2910.

Najib, M. B. A., Setyosari, P., & Soepriyanto, Y. (2018). Multimedia interaktif untuk belajar penjumlahan dan pengurangan pecahan. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 1(1), 29-34.

LAMPIRAN



PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Silabus

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD Negeri 39 Yefman Timur
 Kelas / semester : IV (Empat) / 1
 Mata pelajaran : Matematika
 Materi pokok : Pecahan Campuran
 Pembelajaran : 1 (Pecahan)
 Model pembelajaran : Teams games tournnamen (TGT)
 Alokasi waktu : 1 pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tauh tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan segiatannya.
 KI 4 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tauh tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan segiatannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

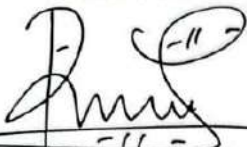
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4. Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya	- Menjelaskan pengertian pecahan biasa - Menyebutkan contoh pecahan biasa dan campuran - Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran dan sebaliknya.
4.4. Mengidentivikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya .	- Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bentuk pecahan campuran. - Menentukan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung campuran.

Inti	Sintaks TGT: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 1. Penglompokan tim • Guru membagikan siswa beberapa kelompok heterogen yang dimana terdiri sampai 4-5 siswa 2. Presentasi kelas (pengantar materi) • Guru menjelaskan materi pecahan biasa dan pecahan campuran secara interaktif menggunakan media gambar atau papan tulis. 3. Kerja tim • Siswa belajar bersama dalam kelompok, berdiskusi memahami materi. 4. Games dan tournament ❖ Games (permainan) • Setelah diskusi, siswa diberi kartu nomor soal pecahan ❖ Tournament (turnamen) • Perwakilan dari setiap kelompok mengikuti kuis turnamen. • Siswa menjawab pertanyaan secara bergiliran (dalam bentuk kartu soal). • Pertanyaan terdiri dari soal konversi pecahan dan gambar pecahan. • Skor dicatat untuk menentukan tim terbaik 5. Pemberian penghargaan • Guru memberikan apresiasi (penghargaan/sertifikat) kepada tim yang aktif, sportif, dan yang mendapatkan poin terbanyak.	50 menit
Penutup	• Guru melakukan refleksi pelajaran yang telah berlangsung “apakah saja yang sudah dipahami siswa pada materi “pecahan campuran ? “ “bagaimana perasaan selama pembelajaran berlangsung?” • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan pesan untuk tetap semangat belajar • Doa serta salam penutup.	10 menit

I. PENILAIAN

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Perahaman tentang soal	Siswa sudah paham dengan soal yang diberikan	Siswa sudah paham dengan soal yang diberikan, namun kadang-kadang masih bertanya	Siswa kurang paham dengan soal yang diberikan	Siswa tidak paham dengan soal yang diberikan
Penggunaan strategi dalam menyelesaikan soal	Pengajaran soal sudah menggunakan cara	Pengajaran soal sudah menggunakan cara, namun ada sedikit yang salah	Pengajaran soal sudah menggunakan cara, namun hasilnya salah	Pengajaran soal tidak menggunakan cara
Penjelasan jawaban yang runtut	Jawaban runtut, jelas dan hasilnya benar	Jawaban runtut, kurang jelas namun hasilnya benar	Jawaban runtut, kurang jelas dan hasilnya salah.	Semua jawaban salah.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$$

Guru Kelas IV  POPI A. YABLE, S. Pd NIP. 198201072022024		Sorong2025 Penulis  Maria Yuliana Theo NIM. 148620621156.
	Mengetahui Kepala SD Negeri 39 Yefman Timur  INDIHANNY KABES, S. Pd. NIP. 198201072022024	

Lampiran 2 silabus

SILABUS PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD

Satuan Pendidikan : SD Negeri 39 Yefman Timur

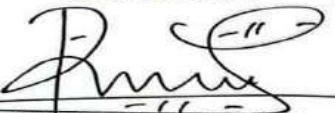
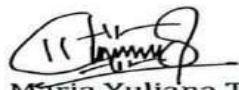
Kelas/Semester : IV / 1

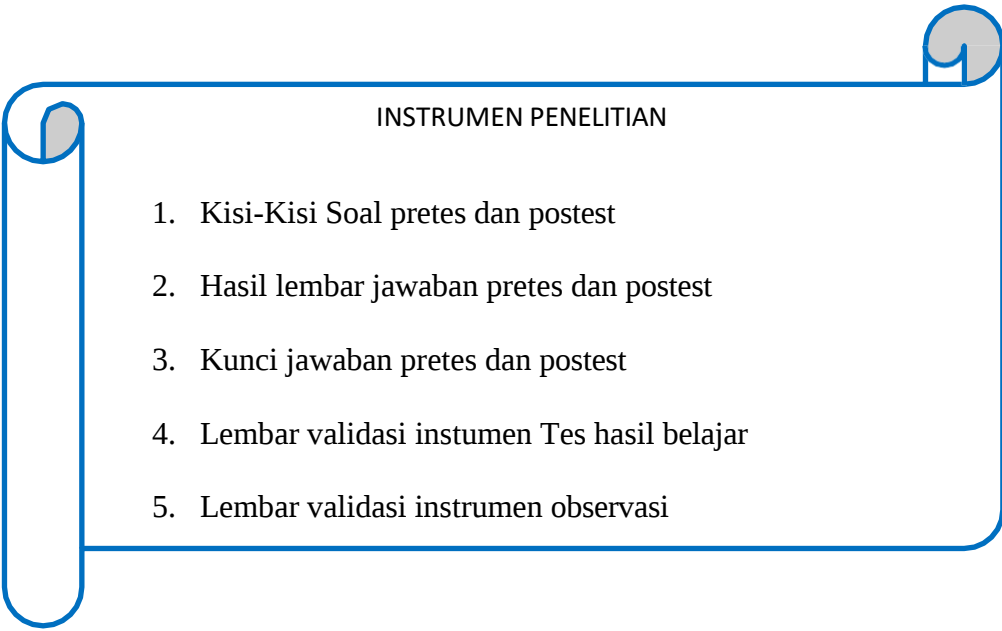
Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Media
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu.	3.4 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) serta hubungan diantaranya.	- Menjelaskan pengertian pecahan biasa. - Menyebutkan contoh pecahan biasa dan campuran. - Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran dan sebaliknya.	Pecahan biasa dan pecahan campuran	- Apersepsi: pembagian benda sehari-hari. - Presentasi guru tentang pecahan. - Diskusi kelompok (kerja tim). - Games (menjawab kartu soal pecahan) - Tournament antar kelompok.	Tes tertulis: soal pecahan. Observasi: aktivitas diskusi dan kerja sama.	2 × 35 menit	Buku Matematika Kelas IV K13 Internet Kartu soal pecahan LKPD
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, sistematis, dan karya yang estetis.	4.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) serta hubungan diantaranya.	- Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan pecahan campuran. - Menentukan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung pecahan campuran.	Aplikasi pecahan campuran dalam kehidupan sehari-hari	- Menyelesaikan soal konversi pecahan. - Diskusi kelompok dengan model TGT. - Presentasi hasil diskusi. - Refleksi pembelajaran.	Tes kinerja: mengubah pecahan biasa ↔ campuran. Sikap: kerja sama, tanggung jawab, sportivitas.	2 × 35 menit	Buku Matematika Kelas IV K13 Gambar pecahan Papan tulis Media interaktif

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Pecahan Campuran

Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

Guru Kelas IV  POPI A. YABLE, S. Pd NIP 198201072022024	Sorong2025 Penulis  Maria Yuliana Theo NIM. 148620621156.	Mengetahui Kepala SD Negeri 39 Yefman Timur   INDRI HANNY KABES, S. Pd. NIP 197006251991081001...
--	---	--



INSTRUMEN PENELITIAN

1. Kisi-Kisi Soal pretes dan posttest
2. Hasil lembar jawaban pretes dan posttest
3. Kunci jawaban pretes dan posttest
4. Lembar validasi instrumen Tes hasil belajar
5. Lembar validasi instrumen observasi

Lampiran 3 Kisi-kisi instrumen Tes Hasil Belajar

KISI-KISI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Mata pelajaran : Matematika

Kelas : IV (Empat)

Materi : Pecahan Campuran

Jumlah soal : 20 (pilihan ganda)

No	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Level Kognitif (K-13)
1	Menjelaskan pengertian pecahan biasa	Menentukan pengertian pecahan campuran dari beberapa pilihan definisi	Pilihan ganda	1	Mengingat (C1)
2	Menyebutkan contoh pecahan biasa dan campuran	Menentukan bentuk pecahan biasa dari bilangan pecahan campuran tertentu	Pilihan ganda	2	Mengingat (C1)
		Menentukan bentuk pecahan campuran yang sesuai dengan gambar yang diarsir	Pilihan ganda	3	Pemahaman (C2)
		Menentukan pecahan biasa dari bentuk campuran	Pilihan ganda	4	Mengingat (C1)
		Menentukan bentuk pecahan campuran dari pecahan biasa	Pilihan ganda	5	Pemahaman (C2)
3	Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran dan sebaliknya	Menentukan bentuk pecahan campuran dari gambar batang yang diarsir	Pilihan ganda	6	Menerapkan (C3)
		Menentukan bentuk pecahan campuran dari gambar batang lainnya	Pilihan ganda	7	Menerapkan (C3)
		Mengubah pecahan biasa ke bentuk pecahan campuran (contoh $1\frac{1}{4}$, $9\frac{2}{2}$, dll.)	Pilihan ganda	8, 10, 12, 16, 18	Pemahaman (C2)
4	Menyelesaikan soal pecahan dalam bentuk permainan kelompok	Menganalisis jawaban dua siswa terkait konversi pecahan biasa ke campuran	Pilihan ganda	9	Menganalisis (C4)
		Menentukan pecahan campuran dari soal cerita (misalnya Lani memiliki $3\frac{1}{2}$ liter air ...)	Pilihan ganda	13, 17, 19	Menerapkan (C3)
5	Menyampaikan hasil permainan secara lisan dan tertulis	Menganalisis dua bentuk jawaban siswa yang berbeda secara penulisan namun bermakna sama	Pilihan ganda	14	Menganalisis (C4)
		Menentukan pasangan pecahan biasa dan campuran yang sesuai	Pilihan ganda	15, 20	Menganalisis (C4)

Lampiran 4. Soal Pretest dan Posttest

SOAL PRE-TEST

Nama sekolah : SD Negeri 39 Yefman Timur

Kelas/semester : IV / I

Alokasi Waktu : 45 menit

Bentuk Soal : pilihan Ganda

Jumlah soal : 20 soal

Nama Siswa : Alfa

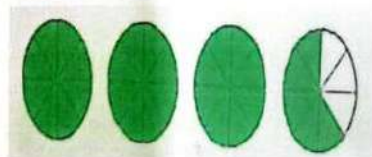
$B=7$
 $S=B$
 35

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar !

1. Apa yang dimaksud dengan pecahan campuran?
- ☐ A. Pecahan yang pembilangnya lebih kecil dari penyebut
 - ☒ B. Pecahan yang terdiri dari bilangan bulat dan pecahan biasa
 - ☐ C. Pecahan yang nilainya kurang dari 1
 - ☐ D. Pecahan yang hanya bisa digambarkan

2. Pecahan biasa dari $3\frac{2}{5}$ adalah.....
- ☐ A. $\frac{8}{5}$
 - ☒ B. $\frac{17}{5}$
 - ☐ C. $\frac{7}{5}$
 - ☐ D. $\frac{12}{5}$

3. Perhatikan gambar berikut



Bentuk pecahan campuran yang sesuai dengan gambar yang diarsir berwarna hijau diatas adalah.....

- ☐ A. $2\frac{2}{8}$
- ☒ B. $3\frac{3}{8}$
- ☐ C. $3\frac{5}{8}$
- ☐ D. $3\frac{2}{8}$

~~X~~ 4. Bentuk pecahan biasa dari $2\frac{1}{3}$ adalah.....

~~X~~ A. $\frac{5}{3}$

C. $\frac{6}{3}$

B. $\frac{7}{3}$

D. $\frac{4}{3}$

~~X~~ 5. Pecahan campuran dari $\frac{12}{5}$ adalah....

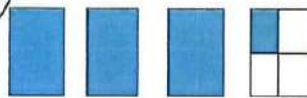
A. $3\frac{2}{5}$

C. $2\frac{2}{5}$

B. $3\frac{3}{5}$

~~D~~ D. $2\frac{3}{5}$

~~6~~ 6. perhatikan gambar dibawah ini, Berapa pecahan campurannya ?



A. $3\frac{1}{2}$

~~C~~ C. $3\frac{1}{4}$

B. $3\frac{1}{3}$

D. $3\frac{3}{4}$

~~X~~ 7. perhatikan gambar dibawah ini



Berapa pecahan campurannya?

A. $5\frac{2}{3}$

C. $5\frac{1}{3}$

~~B~~ B. $5\frac{3}{3}$

D. $6\frac{2}{3}$

~~X~~ 8. Perhatikan dua jawaban siswa berikut ini:

- Siswa A menjawab: $11/4 = 2\frac{3}{4}$
- Siswa B menjawab: $11/4 = 2\frac{1}{4}$

Siapa yang menjawab benar dan mengapa?

- A. Siswa A, karena 11 dibagi 4 hasilnya 2 sisa 3
- B. Siswa B, karena 11 dibagi 4 hasilnya 2 sisa 1
- ~~X~~ C. Keduanya salah, karena $11/4$ bukan pecahan campuran
- D. Keduanya benar, karena jawaban tergantung cara menghitung

9. Perhatikan pecahan berikut ini:
- $\frac{7}{3}$
 - $2\frac{1}{3}$
 - $\frac{9}{2}$
 - $3\frac{1}{4}$

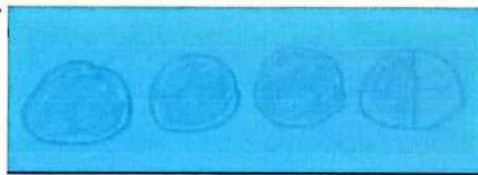
Manakah pasangan pecahan biasa yang benar?

- ~~A.~~ a dan c C. a dan c
B. b dan d D. b dan d

- ~~10.~~ Pecahan campuran dari $\frac{22}{7}$ adalah.....

- A. $3\frac{1}{7}$ ~~C.~~ $1\frac{3}{7}$
B. $2\frac{5}{7}$ D. $4\frac{1}{7}$

- ~~11.~~ Perhatikan gambar berikut.



Berapa pecahan campurannya,,,,?

- ~~A.~~ $3\frac{1}{2}$ C. $3\frac{2}{4}$
B. $2\frac{3}{4}$ D. $4\frac{2}{4}$

- ~~12.~~ Ubah $1\frac{1}{4}$ ke dalam bentuk pecahan campuran.
- $2\frac{1}{2}$
 - $2\frac{1}{4}$
 - ~~$2\frac{3}{4}$~~
 - $3\frac{1}{4}$

- ~~13.~~ Lani memiliki $3\frac{1}{2}$ liter air. Ia menuangkan $1\frac{3}{4}$ liter ke dalam ember. Berapa liter air yang tersisa?

- ~~A.~~ $1\frac{3}{4}$ C. $2\frac{1}{4}$
B. $1\frac{1}{2}$ D. 2

- ~~14.~~ Perhatikan jawaban dua siswa berikut:

- Siswa A: $\frac{9}{2} = 4\frac{1}{2}$

- Siswa B: $9/2 = 4 \frac{1}{2}$

Siswa yang mana benar?

- ☒ A. Siswa A, karena 9 dibagi 2 adalah 4 sisa 1
- B. Siswa B, karena 9 dibagi 2 hasilnya $4 \frac{1}{2}$
- C. Keduanya benar, hanya berbeda penulisan
- D. Keduanya salah karena pecahan biasa tidak bisa diubah

☒ 5. Berikut ini adalah pecahan-pecahan:

- a. $3 \frac{1}{3}$
- b. $8/3$
- c. $2 \frac{3}{4}$
- d. $7/2$

Pasangan pecahan biasa adalah...

- A. a dan b
- B. b dan d
- ☒ C. a dan c
- D. c dan d

☒ 6. Hasil dari mengubah pecahan biasa $7/2$ dalam pecahan campuran adalah...,

- A. $2 \frac{1}{2}$
- B. $3 \frac{1}{2}$
- C. $3 \frac{1}{3}$
- ☒ D. $3 \frac{1}{4}$

☒ 7. Bentuk pecahan biasa dari $4 \frac{2}{3}$ adalah....

- ☒ A. $7/3$
- B. $11/3$
- C. $12/3$
- D. $14/3$

☒ 8. Berapa pecahan campurannya dari $19/4$?

- A. $3 \frac{1}{4}$
- B. $3 \frac{3}{4}$
- C. $4 \frac{1}{4}$
- ☒ D. $4 \frac{3}{4}$

☒ 9. Hasil pengurangan $5 \frac{1}{2} - 2 \frac{1}{4}$ adalah....

- A. $2 \frac{1}{4}$
- B. $2 \frac{1}{2}$
- C. $3 \frac{1}{4}$
- ☒ D. $3 \frac{1}{2}$

☒ 10. Manakah dari pecahan berikut yang merupakan pecahan campuran?

- ☒ A. $9/5$
- B. $3 \frac{2}{3}$
- C. $7/4$
- D. $5/8$

SOAL PRE-TEST

Nama sekolah : SD Negeri 39 Yefman Timur

Kelas/semester : IV / 1

Alokasi Waktu : 45 menit

Bentuk Soal : pilihan Ganda

Jumlah soal : 20 soal

Nama Siswa : Efra marice

$B = 11$
 $S = 9$
 (55)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar !

1.

Apa yang dimaksud dengan pecahan campuran?

- A. Pecahan yang pembilangnya lebih kecil dari penyebut
- ☒ B. Pecahan yang terdiri dari bilangan bulat dan pecahan biasa
- C. Pecahan yang nilainya kurang dari 1
- D. Pecahan yang hanya bisa digambarkan

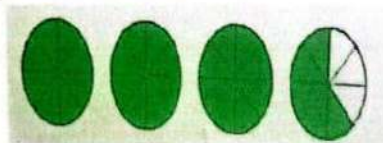
2.

Pecahan biasa dari $3\frac{2}{5}$ adalah.....

- ☒ A. $\frac{8}{5}$
- B. $\frac{17}{5}$
- C. $\frac{7}{5}$
- D. $\frac{12}{5}$

3.

Perhatikan gambar berikut



Bentuk pecahan campuran yang sesuai dengan gambar yang diarsir berwarna hijau diatas adalah.....

- A. $2\frac{2}{8}$
- ☒ B. $3\frac{5}{8}$
- C. $3\frac{3}{8}$
- D. $3\frac{2}{8}$

4. Bentuk pecahan biasa dari $2\frac{1}{3}$ adalah.....

A. $\frac{5}{3}$

C. $\frac{6}{3}$

~~B. $\frac{7}{3}$~~

D. $\frac{4}{3}$

5. Pecahan campuran dari $\frac{12}{5}$ adalah....

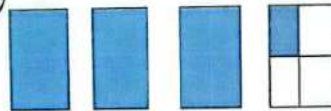
A. $3\frac{2}{5}$

~~C. $2\frac{2}{5}$~~

B. $3\frac{3}{5}$

D. $2\frac{3}{5}$

6. perhatikan gambar dibawah ini, Berapa pecahan campurannya ?



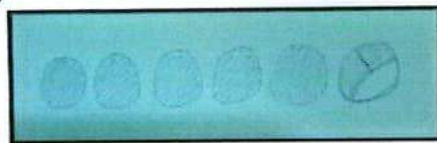
A. $3\frac{1}{2}$

~~C. $3\frac{1}{4}$~~

B. $3\frac{1}{3}$

D. $3\frac{3}{4}$

7. perhatikan gambar dibawah ini



Berapa pecahan campurannya?

~~A. $5\frac{2}{3}$~~

C. $5\frac{1}{3}$

B. $5\frac{3}{3}$

D. $6\frac{2}{3}$

~~8.~~ Perhatikan dua jawaban siswa berikut ini:

- Siswa A menjawab: $11/4 = 2\frac{3}{4}$
- Siswa B menjawab: $11/4 = 2\frac{1}{4}$

Siapa yang menjawab benar dan mengapa?

- A. Siswa A, karena 11 dibagi 4 hasilnya 2 sisa 3
- B. Siswa B, karena 11 dibagi 4 hasilnya 2 sisa 1
- ~~C. Keduanya salah, karena $11/4$ bukan pecahan campuran~~
- D. Keduanya benar, karena jawaban tergantung cara menghitung

~~X~~ Perhatikan pecahan berikut ini:

- a. $\frac{7}{3}$
- b. $2\frac{1}{3}$
- c. $\frac{9}{2}$
- d. $3\frac{1}{4}$

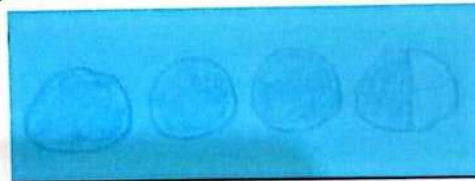
Manakah pasangan pecahan **biasa** yang benar?

- A. a dan c
- B. b dan d
- C. a dan d
- D. b dan c

~~10~~ Pecahan campuran dari $\frac{22}{7}$ adalah.....

- A. $3\frac{1}{7}$
- B. $2\frac{5}{7}$
- C. $1\frac{3}{7}$
- D. $4\frac{1}{7}$

~~X~~ Perhatikan gambar berikut.



Berapa pecahan campurannya,....?

- A. $3\frac{1}{2}$
- B. $2\frac{3}{4}$
- C. $3\frac{2}{4}$
- D. $4\frac{2}{4}$

~~12~~ Ubah $1\frac{1}{4}$ ke dalam bentuk pecahan campuran.

- A. $2\frac{1}{2}$
- B. $2\frac{1}{4}$
- C. $2\frac{3}{4}$
- D. $3\frac{1}{4}$

~~X~~ Lani memiliki $3\frac{1}{2}$ liter air. Ia menuangkan $1\frac{1}{4}$ liter ke dalam ember. Berapa liter air yang tersisa?

- A. $1\frac{3}{4}$
- B. $1\frac{1}{2}$
- C. $2\frac{1}{4}$
- D. 2

~~X~~ Perhatikan jawaban dua siswa berikut:

- Siswa A: $\frac{9}{2} = 4\frac{1}{2}$

- Siswa B: $9/2 = 4 \frac{1}{2}$

Siswa yang mana benar?

- ☒ A. Siswa A, karena 9 dibagi 2 adalah 4 sisa 1
- B. Siswa B, karena 9 dibagi 2 hasilnya $4 \frac{1}{2}$
- C. Keduanya benar, hanya berbeda penulisan
- D. Keduanya salah karena pecahan biasa tidak bisa diubah

☒ 5. Berikut ini adalah pecahan-pecahan:

- a. $3 \frac{1}{3}$
- b. $\frac{8}{3}$
- c. $2 \frac{3}{4}$
- d. $\frac{7}{2}$

Pasangan pecahan biasa adalah...

- ☒ A. a dan b
- B. b dan d
- C. a dan c
- D. c dan d

☒ 6. Hasil dari mengubah pecahan biasa $\frac{7}{2}$ dalam pecahan campuran adalah,...

- A. $2 \frac{1}{2}$
- B. $3 \frac{1}{2}$
- ☒ C. $3 \frac{1}{3}$
- D. $3 \frac{1}{4}$

☒ 7. Bentuk pecahan biasa dari $4 \frac{2}{3}$ adalah....

- A. $\frac{7}{3}$
- B. $\frac{11}{3}$
- C. $\frac{12}{3}$
- ☒ D. $\frac{14}{3}$

☒ 8. Berapa pecahan campurannya dari $\frac{19}{4}$?

- A. $3 \frac{1}{4}$
- B. $3 \frac{3}{4}$
- C. $4 \frac{1}{4}$
- ☒ D. $4 \frac{3}{4}$

☒ 9. Hasil pengurangan $5 \frac{1}{2} - 2 \frac{1}{4}$ adalah....

- A. $2 \frac{1}{4}$
- B. $2 \frac{1}{2}$
- C. $3 \frac{1}{4}$
- ☒ D. $3 \frac{1}{2}$

☒ 10. Manakah dari pecahan berikut yang merupakan pecahan campuran?

- A. $\frac{9}{5}$
- B. $3 \frac{3}{4}$
- C. $\frac{7}{4}$
- ☒ D. $\frac{5}{8}$

SOAL PRE-TEST

Nama sekolah : SD Negeri 39 Yefman Timur

Kelas/semester : IV / 1

Alokasi Waktu : 45 menit

Bentuk Soal : pilihan Ganda

Jumlah soal : 20 soal

Nama Siswa : Margaretha M. Yunyon

B = 12
S = 8 (60)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar !

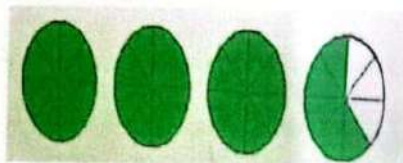
9. Apa yang dimaksud dengan pecahan campuran?

- ☐ A. Pecahan yang pembilangnya lebih kecil dari penyebut
- ☒ B. Pecahan yang terdiri dari bilangan bulat dan pecahan biasa
- ☐ C. Pecahan yang nilainya kurang dari 1
- ☐ D. Pecahan yang hanya bisa digambarkan

☒ Pecahan biasa dari $3\frac{2}{5}$ adalah.....

- ☒ A. $\frac{8}{5}$
- ☐ B. $\frac{17}{5}$
- ☐ C. $\frac{7}{5}$
- ☐ D. $\frac{12}{5}$

☒ Perhatikan gambar berikut



Bentuk pecahan campuran yang sesuai dengan gambar yang diarsir berwarna hijau diatas adalah.....

- ☐ A. $2\frac{2}{8}$
- ☒ B. $3\frac{3}{8}$
- ☐ C. $3\frac{5}{8}$
- ☐ D. $3\frac{2}{8}$

~~X~~ Bentuk pecahan biasa dari $2\frac{1}{3}$ adalah.....

~~A.~~ $\frac{5}{3}$

C. $\frac{6}{3}$

B. $\frac{7}{3}$

D. $\frac{4}{3}$

5. Pecahan campuran dari $\frac{12}{5}$ adalah....

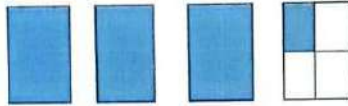
A. $3\frac{2}{5}$

~~C.~~ $2\frac{2}{5}$

B. $3\frac{3}{5}$

D. $2\frac{3}{5}$

~~X~~ perhatikan gambar dibawah ini, Berapa pecahan campurannya ?



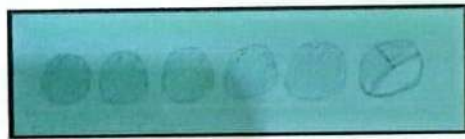
~~A.~~ $3\frac{1}{2}$

C. $3\frac{1}{4}$

B. $3\frac{1}{3}$

D. $3\frac{3}{4}$

7. perhatikan gambar dibawah ini



Berapa pecahan campurannya?

~~A.~~ $5\frac{2}{3}$

C. $5\frac{1}{3}$

B. $5\frac{3}{3}$

D. $6\frac{2}{3}$

Perhatikan dua jawaban siswa berikut ini:

- Siswa A menjawab: $11/4 = 2\frac{3}{4}$
- Siswa B menjawab: $11/4 = 2\frac{1}{4}$

Siapa yang menjawab benar dan mengapa?

~~A.~~ Siswa A, karena 11 dibagi 4 hasilnya 2 sisa 3

B. Siswa B, karena 11 dibagi 4 hasilnya 2 sisa 1

C. Keduanya salah, karena $11/4$ bukan pecahan campuran

D. Keduanya benar, karena jawaban tergantung cara menghitung

9. Perhatikan pecahan berikut ini:

- a. $\frac{7}{3}$
- b. $2\frac{1}{3}$
- c. $\frac{9}{2}$
- d. $3\frac{1}{4}$

Manakah pasangan pecahan biasa yang benar?

- A. a dan c
- B. b dan d
- C. a dan d
- D. b dan c

10. Pecahan campuran dari $\frac{22}{7}$ adalah.....

- A. $3\frac{1}{7}$
- B. $2\frac{5}{7}$
- C. $1\frac{3}{7}$
- D. $4\frac{1}{7}$

11. Perhatikan gambar berikut.



Berapa pecahan campurannya....?

- A. $3\frac{1}{2}$
- B. $2\frac{3}{4}$
- C. $3\frac{2}{4}$
- D. $4\frac{2}{4}$

12. Ubah $1\frac{1}{4}$ ke dalam bentuk pecahan campuran.

- A. $2\frac{1}{2}$
- B. $2\frac{1}{4}$
- C. $2\frac{3}{4}$
- D. $3\frac{1}{4}$

13. Lani memiliki $3\frac{1}{2}$ liter air. Ia menuangkan $1\frac{1}{4}$ liter ke dalam ember. Berapa liter air yang tersisa?

- A. $1\frac{3}{4}$
- B. $1\frac{1}{2}$
- C. $2\frac{1}{4}$
- D. 2

14. Perhatikan jawaban dua siswa berikut:

Siswa A: $\frac{9}{2} = 4\frac{1}{2}$

- Siswa B: $9:2 = 4 \frac{1}{2}$

Siswa yang mana benar?

- A. Siswa A, karena 9 dibagi 2 adalah 4 sisa 1
- B. Siswa B, karena 9 dibagi 2 hasilnya $4 \frac{1}{2}$
- ☒ C. Keduanya benar, hanya berbeda penulisan
- D. Keduanya salah karena pecahan biasa tidak bisa diubah

☒ 8. Berikut ini adalah pecahan-pecahan:

- a. $3 \frac{1}{3}$
- b. $\frac{8}{3}$
- c. $2 \frac{1}{4}$
- d. $\frac{7}{2}$

Pasangan pecahan biasa adalah...

- ☒ A. a dan b
- B. b dan d
- C. a dan c
- D. c dan d

☒ 6. Hasil dari mengubah pecahan biasa $\frac{7}{2}$ dalam pecahan campuran adalah,...

- A. $2 \frac{1}{2}$
- B. $3 \frac{1}{2}$
- C. $3 \frac{1}{4}$
- ☒ D. $3 \frac{3}{4}$

☒ 7. Bentuk pecahan biasa dari $4 \frac{2}{3}$ adalah,...

- A. $\frac{7}{3}$
- B. $\frac{11}{3}$
- C. $\frac{12}{3}$
- ☒ D. $\frac{14}{3}$

☒ 9. Berapa pecahan campurannya dari $\frac{19}{4}$?

- A. $3 \frac{1}{4}$
- B. $3 \frac{3}{4}$
- C. $4 \frac{1}{4}$
- ☒ D. $4 \frac{3}{4}$

☒ 11. Hasil pengurangan $5 \frac{1}{2} - 2 \frac{1}{4}$ adalah,...

- A. $2 \frac{1}{4}$
- B. $2 \frac{1}{2}$
- ☒ C. $3 \frac{1}{4}$
- D. $3 \frac{1}{2}$

☒ 12. Manakah dari pecahan berikut yang merupakan pecahan campuran?

- A. $\frac{9}{5}$
- ☒ B. $3 \frac{1}{5}$
- C. $\frac{7}{4}$
- D. $\frac{5}{8}$

SOAL POST-TEST

Nama sekolah : SD Negeri 39 Yefinan Timur

Kelas/semester : IV / 1

Alokasi Waktu : 45 menit

Bentuk Soal : pilihan Ganda

Jumlah soal : 20 soal

Nama Siswa : ALFA

$B = 16$
 $S = 4$
 (80)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar !

1. Pecahan yang terdiri dari bilangan bulat dan pecahan biasa disebut?
 A. Pecahan campuran
 B. Pecahan biasa
 C. Pecahan biasa murni
 D. Pecahan biasa tidak murni

2. Pecahan biasa dari bilangan $2\frac{2}{3}$ adalah.....
 A. $\frac{5}{3}$
 B. $\frac{8}{3}$
 C. $\frac{8}{3}$
 D. $\frac{9}{3}$

3. Perhatikan gambar berikut



Bentuk pecahan campuran yang sesuai dengan gambar tersebut adalah.....

- A. $2\frac{2}{3}$
 B. $1\frac{2}{3}$
 C. $3\frac{5}{8}$
 D. $1\frac{1}{8}$

4. Bentuk pecahan biasa dari $1\frac{1}{2}$ adalah.....

- A. $\frac{2}{3}$
 B. $\frac{3}{3}$
 C. $\frac{3}{2}$
 D. $\frac{4}{3}$

5. Pecahan campuran dari $\frac{9}{4}$ adalah....

- A. $2\frac{1}{4}$
 B. $3\frac{1}{5}$
 C. $2\frac{2}{4}$
 D. $2\frac{1}{5}$

6. Perhatikan gambar dibawah ini



Berapa pecahan campuran dari gambar tersebut ?

A. $3\frac{1}{2}$
~~B. $2\frac{2}{4}$~~

C. $3\frac{1}{4}$
~~D. $2\frac{3}{4}$~~

perhatikan gambar dibawah ini



Berapa pecahan campuranya?

~~A. $3\frac{1}{2}$~~
~~B. $5\frac{2}{3}$~~

C. $5\frac{1}{3}$
~~D. $6\frac{2}{3}$~~

8. Perhatikan dua jawaban siswa berikut ini:

- Siswa A menjawab: $8/3 = 2\frac{1}{3}$
- Siswa B menjawab: $8/3 = 2\frac{2}{3}$

Siapa yang menjawab benar?

A. Siswa A,	C. Keduanya salah,
B. Siswa B,	D. Keduanya benar,

9. Perhatikan pecahan berikut ini:

- a. $5/2$
 b. $2\frac{1}{2}$
 c. $7/3$
 d. $1\frac{1}{2}$

Manakah pasangan pecahan biasa yang benar?

- ~~A. a dan c~~
 B. b dan d

- C. b dan e
 D. a dan d

10. Pecahan campuran dari $\frac{10}{3}$ adalah.....

A. $3\frac{1}{7}$
~~B. $3\frac{1}{3}$~~

C. $1\frac{3}{7}$
~~D. $4\frac{1}{3}$~~

11. Perhatikan gambar berikut



(4 batang coklat, masing-masing dibagi 4 bagian) Dari 4 batang, 1 batang diasir 3 dari 4 bagian, sisanya penuh. Berapa pecahan campuran mewakili jumlah bagian coklat yang ada?

A. $3\frac{1}{2}$
~~B. $2\frac{3}{4}$~~

C. $3\frac{2}{4}$
~~D. $3\frac{3}{4}$~~

12. Ubah $13/4$ ke dalam bentuk pecahan campuran.

~~A. $3\frac{1}{4}$~~
 B. $2\frac{1}{4}$

C. $2\frac{3}{4}$
 D. $3\frac{1}{4}$

13. Adorce memiliki $4\frac{1}{2}$ meter kain. Ia menggunakan $2\frac{3}{4}$ meter untuk membuat baju. Berapa sisa kain Adorce ?
- A. 2 meter
☒ B. $1\frac{1}{4}$ meter
 C. $1\frac{1}{2}$ meter
 D. $2\frac{1}{4}$ meter

14. Perhatikan jawaban dua siswa berikut:

- Siswa A: $7/2 = 3\frac{1}{2}$
- Siswa B: $7/2 = 31/2$

Siapa yang benar?

- A. Siswa A
 B. Siswa B,
☒ C. Keduanya benar
 D. Keduanya salah

15. Berikut ini adalah pecahan-pecahan:

- a. $4\frac{1}{3}$
- b. $9/2$
- c. $6/3$
- d. $1\frac{1}{2}$

Pasangan pecahan campuran adalah...

- ☒ A. a dan d
 B. b dan d
 C. a dan c
 D. c dan d

16. $15/4$ jika diubah ke dalam bentuk pecahan campuran adalah.....

- ☒ A. $3\frac{3}{4}$
 B. $3\frac{1}{4}$
 C. $3\frac{1}{2}$
 D. $4\frac{1}{4}$

17. Bentuk pecahan biasa dari $2\frac{5}{8}$ adalah.....

- A. $21/8$
☒ B. $19/8$
 C. $18/8$
 D. $17/8$

18. Rani mempunyai $6\frac{1}{4}$ meter pita. Ia memakai $2\frac{3}{4}$ meter untuk menghias kado. Berapa meter pita yang masih tersisa?

- ☒ A. $3\frac{1}{4}$ meter
 B. $3\frac{3}{4}$ meter
 C. 4 meter
 D. $4\frac{1}{4}$ meter

19. Pasangan yang termasuk pecahan campuran adalah...

- A. $12/5$ dan $7/3$
 B. $4\frac{1}{4}$ dan $5\frac{1}{4}$
☒ C. $8/3$ dan $11/4$
 D. $17/6$ dan $9/2$

20. Perhatikan jawaban siswa dibawah ini:

- Siswa A: $10/3 = 3\frac{1}{3}$
- Siswa B: $10/3 = 3\frac{2}{3}$

Siapa yng benar bagian siswa diatas?

- ☒ A. Siswa A
 B. Siswa B
 C. Keduanya benar
 D. Keduanya salah

SOAL POST-TEST

Nama sekolah : SD Negeri 39 Yefinan Timur

Kelas/semester : IV / 1

Alokasi Waktu : 45 menit

Bentuk Soal : pilihan Ganda

Jumlah soal : 20 soal

Nama Siswa : STRAT MARKE
 $B = 17$
 $S = 3$
85

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar !

- ☒ Pecahan yang terdiri dari bilangan bulat dan pecahan biasa disebut?
 A. Pecahan campuran
 B. Pecahan biasa
 C. Pecahan biasa murni
 D. Pecahan biasa tidak murni

- ☒ Pecahan biasa dari bilangan $2\frac{2}{3}$ adalah.....
 A. $\frac{5}{3}$
 B. $\frac{8}{3}$
 C. $\frac{8}{3}$
 D. $\frac{9}{3}$

☒ Perhatikan gambar berikut



Bentuk pecahan campuran yang sesuai dengan gambar tersebut adalah.....

- A. $2\frac{2}{3}$
☒ B. $1\frac{2}{3}$
 C. $3\frac{5}{8}$
 D. $1\frac{2}{8}$

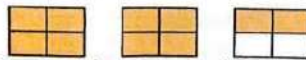
- ☒ Bentuk pecahan biasa dari $1\frac{1}{2}$ adalah.....

- A. $\frac{2}{7}$
 B. $\frac{3}{3}$
☒ C. $\frac{3}{2}$
 D. $\frac{4}{3}$

- ☒ Pecahan campuran dari $\frac{9}{4}$ adalah....

- A. $2\frac{1}{4}$
 B. $3\frac{1}{5}$
☒ C. $2\frac{2}{5}$
 D. $2\frac{3}{5}$

☒ perhatikan gambar dibawah ini



Berapa pecahan campuran dari gambar tersebut ?

~~A.~~ $3\frac{1}{2}$
B. $2\frac{2}{4}$

C. $3\frac{1}{4}$
D. $2\frac{3}{4}$

perhatikan gambar dibawah ini



Berapa pecahan campuranya?

~~A.~~ $3\frac{1}{2}$
B. $5\frac{2}{3}$

C. $5\frac{1}{3}$
D. $6\frac{2}{3}$

Perhatikan dua jawaban siswa berikut ini:

- Siswa A menjawab: $8/3 = 2\frac{1}{3}$
- Siswa B menjawab: $8/3 = 2\frac{2}{3}$

Siapa yang menjawab benar?

~~A.~~ Siswa A,
B. Siswa B,

C. Keduanya salah,
D. Keduanya benar,

Perhatikan pecahan berikut ini:

- a. $5/2$
b. $2\frac{1}{2}$
c. $7/3$
d. $1\frac{1}{2}$

Manakah pasangan pecahan biasa yang benar?

~~A.~~ a dan c
B. b dan d

C. b dan e
D. a dan d

10. Pecahan campuran dari $\frac{10}{3}$ adalah.....

~~A.~~ $3\frac{1}{7}$
~~B.~~ $3\frac{1}{3}$

C. $1\frac{3}{7}$
D. $4\frac{1}{3}$

Perhatikan gambar berikut



(4 batang coklat, masing-masing dibagi 4 bagian) Dari 4 batang, 1 batang diasir 3 dari 4 bagian, sisanya penuh. Berapa pecahan campuran mewakili jumlah bagian coklat yang ada?

~~A.~~ $3\frac{1}{2}$
B. $2\frac{3}{4}$

C. $3\frac{2}{4}$
D. $3\frac{1}{4}$

11. Ubah $13/4$ ke dalam bentuk pecahan campuran.

~~A.~~ $3\frac{1}{4}$
B. $2\frac{1}{4}$

C. $2\frac{3}{4}$
D. $3\frac{1}{4}$

13. Adorce memiliki $4\frac{1}{2}$ meter kain. Ia menggunakan $2\frac{3}{4}$ meter untuk membuat baju. Berapa sisa kain Adorce ?

- A. 2 meter
B. $1\frac{1}{4}$ meter

- C. $1\frac{1}{2}$ meter
☒ D. $2\frac{1}{4}$ meter

14. Perhatikan jawaban dua siswa berikut:

- Siswa A: $7/2 = 3\frac{1}{2}$
- Siswa B: $7/2 = 31/2$

Siapa yang benar?

- A. Siswa A
B. Siswa B,

- ☒ C. Keduanya benar
D. Keduanya salah

15. Berikut ini adalah pecahan-pecahan:

- a. $4\frac{1}{5}$
b. $9/2$
c. $6/3$
d. $1\frac{1}{2}$

Pasangan pecahan campuran adalah...

- ☒ a dan d
B. b dan d

- C. a dan c
D. c dan d

16. $15/4$ jika diubah ke dalam bentuk pecahan campuran adalah.....

- ☒ A. $3\frac{3}{4}$
B. $3\frac{1}{2}$

- C. $3\frac{1}{4}$
D. $4\frac{1}{4}$

17. Bentuk pecahan biasa dari $2\frac{5}{8}$ adalah....

- A. $21/8$
☒ B. $19/8$

- C. $18/8$
D. $17/8$

18. Rani mempunyai $6\frac{1}{4}$ meter pita. Ia memakai $2\frac{3}{4}$ meter untuk menghias kado. Berapa meter pita yang masih tersisa?

- ☒ A. $3\frac{1}{2}$ meter
B. $3\frac{3}{4}$ meter

- C. 4 meter
D. $4\frac{1}{2}$ meter

19. Pasangan yang termasuk pecahan campuran adalah..

- A. $12/5$ dan $7/3$
☒ B. $4\frac{1}{2}$ dan $5\frac{1}{4}$

- C. $8/3$ dan $11/4$
D. $17/6$ dan $9/2$

20. Perhatikan jawaban siswa dibawah ini:

- Siswa A: $10/3 = 3\frac{1}{3}$
- Siswa B: $10/3 = 3\frac{2}{3}$

Siapa yng benar bagian siswa diatas?

- ☒ A. Siswa A
B. Siswa B

- C. Keduanya benar
D. Keduanya salah

SOAL POST-TEST

Nama sekolah : SD Negeri 39 Yefinan Timur

Kelas/semester : IV / 1

Alokasi Waktu : 45 menit

Bentuk Soal : pilihan Ganda

Jumlah soal : 20 soal

Nama Siswa : Putra Rani M. Dumatjeh

$B=20$
 $S=0$ (100)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar !

1. Pecahan yang terdiri dari bilangan bulat dan pecahan biasa disebut?
 A. Pecahan campuran
 B. Pecahan biasa
 C. Pecahan biasa murni
 D. Pecahan biasa tidak murni

2. Pecahan biasa dari bilangan $2\frac{2}{3}$ adalah.....
 A. $\frac{5}{3}$
 B. $\frac{8}{3}$
 C. $\frac{8}{9}$
 D. $\frac{9}{3}$

3. Perhatikan gambar berikut



Bentuk pecahan campuran yang sesuai dengan gambar tersebut adalah.....

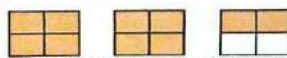
- A. $2\frac{2}{3}$
 B. $1\frac{2}{3}$
 C. $3\frac{2}{3}$
 D. $1\frac{2}{8}$

4. Bentuk pecahan biasa dari $1\frac{1}{2}$ adalah.....

A. $\frac{2}{3}$
 B. $\frac{3}{3}$
 C. $\frac{3}{2}$
 D. $\frac{4}{3}$

5. Pecahan campuran dari $\frac{9}{4}$ adalah....
 A. $2\frac{1}{4}$
 B. $3\frac{1}{5}$
 C. $2\frac{2}{4}$
 D. $2\frac{1}{5}$

6. perhatikan gambar dibawah ini



Berapa pecahan campuran dari gambar tersebut ?

A. $3\frac{1}{2}$
~~B. $2\frac{3}{4}$~~

C. $3\frac{1}{4}$
~~D. $2\frac{3}{4}$~~

perhatikan gambar dibawah ini



Berapa pecahan campurannya?

~~B. $3\frac{1}{4}$~~

C. $5\frac{1}{3}$
~~D. $6\frac{2}{3}$~~

8. Perhatikan dua jawaban siswa berikut ini:

- Siswa A menjawab: $8/3 = 2\frac{1}{3}$
- Siswa B menjawab: $8/3 = 2\frac{2}{3}$

Siapa yang menjawab benar?

A. Siswa A,	C. Keduanya salah,
B. Siswa B,	D. Keduanya benar,

9. Perhatikan pecahan berikut ini:

- a. $5/2$
 b. $2\frac{1}{4}$
 c. $7/3$
 d. $1\frac{3}{4}$

Manakah pasangan pecahan biasa yang benar?

- ~~A. a dan c~~
~~B. b dan d~~

- C. b dan c
 D. a dan d

10. Pecahan campuran dari $\frac{10}{3}$ adalah.....

A. $3\frac{1}{7}$
~~B. $3\frac{1}{3}$~~

C. $1\frac{2}{7}$
~~D. $4\frac{1}{3}$~~

11. Perhatikan gambar berikut



(4 batang coklat, masing-masing dibagi 4 bagian) Dari 4 batang, 1 batang diasir 3 dari 4 bagian, sisanya penuh. Berapa pecahan campuran mewakili jumlah bagian coklat yang ada?

A. $3\frac{1}{2}$
~~B. $2\frac{3}{4}$~~

C. $3\frac{2}{4}$
~~D. $3\frac{3}{4}$~~

12. Ubah $13/4$ ke dalam bentuk pecahan campuran.

~~A. $3\frac{1}{4}$~~
~~B. $2\frac{1}{4}$~~

C. $2\frac{3}{4}$
~~D. $3\frac{1}{4}$~~

13. Adorce memiliki $4\frac{1}{2}$ meter kain. Ia menggunakan $2\frac{1}{4}$ meter untuk membuat baju.

Berapa sisa kain Adorce ?

- A. 2 meter
B. $1\frac{1}{4}$ meter

- C. $1\frac{1}{2}$ meter
☒ D. $2\frac{1}{4}$ meter

14. Perhatikan jawaban dua siswa berikut:

- Siswa A: $7/2 = 3\frac{1}{2}$
- Siswa B: $7/2 = 3\frac{1}{2}$

Siapa yang benar?

- A. Siswa A
B. Siswa B,

- ☒ C. Keduanya benar
D. Keduanya salah

15. Berikut ini adalah pecahan-pecahan:

- a. $4\frac{1}{2}$
b. $9/2$
c. $6/3$
d. $1\frac{1}{2}$

Pasangan pecahan campuran adalah...

- ☒ A. a dan d
B. b dan d

- C. a dan c
D. c dan d

16. $15/4$ jika diubah ke dalam bentuk pecahan campuran adalah.....

- ☒ A. $3\frac{3}{4}$
B. $3\frac{1}{2}$

- C. $3\frac{1}{4}$
D. $4\frac{1}{4}$

17. Bentuk pecahan biasa dari $2\frac{5}{8}$ adalah.....

- ☒ A. $21/8$
B. $19/8$

- C. $18/8$
D. $17/8$

18. Rani mempunyai $6\frac{1}{4}$ meter pita. Ia memakai $2\frac{3}{4}$ meter untuk menghias kado. Berapa meter pita yang masih tersisa?

- ☒ A. $3\frac{1}{2}$ meter
B. $3\frac{3}{4}$ meter

- C. 4 meter
D. $4\frac{1}{2}$ meter

19. Pasangan yang termasuk pecahan campuran adalah...

- ☒ A. $12/5$ dan $7/3$
B. $4\frac{1}{2}$ dan $5\frac{1}{2}$

- C. $8/3$ dan $11/4$
D. $17/6$ dan $9/2$

20. Perhatikan jawaban siswa dibawah ini:

- Siswa A: $10/3 = 3\frac{1}{3}$
- Siswa B: $10/3 = 3\frac{2}{3}$

Siapa yng benar bagian siswa diatas?

- ☒ A. Siswa A
B. Siswa B

- C. Keduanya benar
D. Keduanya salah

Lampiran 5 kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST

1.B	11.C
2.B	12.C
3.C	13.A
4.B	14.C
5.C	15.B
6.C	16.C
7.A	17.D
8.A	18.D
9.A	19.C
10.A	20.B

Cara penskoran :

- Setiap soal pilihan ganda bernilai 1 jika benar, 0 jika salah atau tidak menjawab
- Total skor maksimal 20
- Nilai akhir:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$$

Contoh : Siswa Menjawab Benar 20 Soal

$$\text{Nilai} = \frac{20}{20} \times 100 = 1 \times 100 = 100$$

Contoh : Siswa Menjawab Benar 13 Soal

$$\text{Nilai} = \frac{13}{20} \times 100 = 00,65 \times 100 = 65$$

KUNCI JAWABAN SOAL POST-TEST

1.A	11.D
2.C	12.A
3.B	13.D
4.C	14.C
5.A	15.A
6.B	16.C
7.A	17.A
8.B	18.A
9.A	19.B
10.B	20.A

Cara penskoran :

- Setiap soal pilihan ganda bernilai 1 jika benar, 0 jika salah atau tidak menjawab
- Total skor maksimal 20
- Nilai akhir:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$$

Contoh : Siswa Menjawab Benar 20 Soal

$$\text{Nilai} = \frac{20}{20} \times 100 = 1 \times 100 = 100$$

Contoh : Siswa Menjawab Benar 13 Soal

$$\text{Nilai} = \frac{13}{20} \times 100 = 00,65 \times 100 = 65$$

Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen Tes Hasil

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 39 Yefinan Timur

Mata pelajaran : Matematika

Nama Validator : Suhartini Sumadi, M.Pd

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon, kiranya Bapak / Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, serta memberikan komentar dan saran-saran untuk merevisi instrumen penelitian tes hasil belajar yang telah peneliti susun.
2. Untuk penelitian ditinjau dari beberapa aspek dimohon bapak/ibu memberikan tanda centang ($\checkmark$) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Untuk penilaian umum bapak/ibu melingkar huruf yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
4. Untuk saran-saran posisi bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

- 1 : sangat kurang
2 : kurang
3 : baik
4 : sangat baik

Aspek Desain Isi					
No	Pertanyaan tentang Tes Hasil Belajar pada materi pecahan biasa dan pecahan campuran	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Apakah butir soal sesuai dengan tujuan pembelajaran				$\checkmark$
2	Isi soal mencerminkan materi pecahan biasa dan pecahan campuran				$\checkmark$
3	Cakupan soal mencakup berbagai level kognitif (pengetahuan dan pemahaman)			$\checkmark$	

Aspek konstruksi		1	2	3	4
1	Kalimat soal disusun secara jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
2	Pilihan jawaban disusun secara logis dan homogen				✓
3	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah dipahami siswa				✓
Aspek teknis		1	2	3	4
1	Nomor soal dan format soal tertara rapi				✓
2	Ukuran huruf, spasi, dan jenis huruf memudahkan dibaca			✓	
3	Penggunaan tata bahasa dan ejaan sudah sesuai dengan kaidah bahasa indonesia				✓

C. Komentar dan saran

Benar sesuai cara

D. Keterangan

Mohon dilingkari sesuai dengan keterangan dari Bapak/Ibu:

4. Layak Digunakan (LD)
 (5) Layak Dengan Revisi (LDR)
 6. Tidak Layak Digunakan (TLD)

Sorong, 07 Agustus 2025
 Validator


 Suhartini Sumadi, M.Pd
 NIDN.....

Lembar 7. Lembar validasi Instrumen observasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

Satuan Pendidikan : SD Negeri 39 Yefinan Timur

Mata pelajaran : Matematika

Nama Validator : Suhartini Sumadi, M.Pd

A. Petunjuk

- a. Peneliti mohon, kiranya Bapak / Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, serta memberikan komentar dan saran-saran untuk merevisi instrumen penelitian tes hasil belajar yang telah peneliti susun.
- b. Untuk penelitian ditinjau dari beberapa aspek dimohon bapak/ibu memberikan tanda centang ($\checkmark$) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
- c. Untuk penilaian umum bapak/ibu melingkar huruf yang sesuai dengan penilayan bapak/ibu.
- d. Untuk saran-saran posisi bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

- 1 : sangat kurang
- 2: kurang
- 3 : baik
- 4: sangat baik

Aspek Penilaian

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	Skor penilaian			
			1	2	3	4
1	Kelayakan isi	Kesesuaian aspek dan indikator dengan tujuan penelitian				✓
2	Konsultasi instrumen	Keterbacaan, format, dan kejelasan indikator.			✓	
3	Prtunjuk pengisian	Petunjuk mudah dipahami oleh pengamat				✓
4	Bahasa dan ketepatan istilah	Bahasa baku dan tidak membingungkan				✓

Keterangan skor:

4= sangat baik

3: baik

2: cukup

1: kurang

C. Komentar dan saran

fortanli Ichvri Sarin

.....

.....

.....

D. Keterangan

Mohon dilingkari sesuai dengan keterangan dari Bapak/Ibu:

1. Layak Digunakan (LD)
2. Layak Dengan Revisi (LDR)
3. Tidak Layak Digunakan (TLD)

Sorong, 07 Agustus 2025

Validator



Suhartini Sumadi, M.Pd

NIDN.....

Lampiran 8. Lembar Observasi Siswa

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Pecahan Campuran
 Nama : Alfa.....
 Tanggal :

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) di kelas IV SD.

B. Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator keberhasilan	Skor (0-1)	Keterangan
1	Religius dan kesiapan awal siswa	Siswa menjawab salam, berdoa, dan mengikuti pengisian kehadiran	1	terpenuhi, siswa menjawab salam berdoa dan mengikuti kehadiran
2	Nasionalisme siswa	Siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dengan semangat	1	terpenuhi, siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila dengan semangat
3	Keaktifan pada apersepsi	Siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari (kue, buah, dll)	1	terpenuhi, siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari
4	Pemahaman terhadap tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	1	terpenuhi, siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran
5	Kedisiplinan dalam pembentukan kelompok	Siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerja sama tanpa keberatan	1	terpenuhi, siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerja sama
6	Fokus pada penjelasan materi	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan pecahan campuran	1	terpenuhi, siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan campuran
7	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi pecahan	1	terpenuhi, siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi
8	Keaktifan dalam menjawab kartu soal	Siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi dalam kelompok	1	terpenuhi, siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi kelompok
9	Partisipasi dalam permainan TGT (Games)	Siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan menjawab soal dalam kelompok	1	terpenuhi, siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan
10	Partisipasi dalam turnamen TGT	Siswa ikut menjawab pertanyaan secara bergiliran saat kuis turnamen berlangsung	1	terpenuhi, siswa ikut menjawab saat kuis berlangsung
11	Ketepatan menjawab soal pecahan	Siswa menjawab soal pecahan biasa dan campuran dengan benar saat turnamen	1	terpenuhi, siswa menjawab soal pecahan biasa dan campuran dengan benar

12	Sportivitas dan kerja tim	Siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman, dan berkontribusi dalam kelompok	1	terus saja siswa merespon positif saat teman-teman diberi apresiasi
13	Antusiasme menerima penghargaan	Siswa merespons dengan positif saat timnya diberi apresiasi oleh guru	1	terus saja siswa merespon positif saat timnya diberi apresiasi
14	Refleksi pembelajaran	Siswa menyampaikan pemahaman dan perasaannya terhadap pembelajaran pecahan campuran	1	terus saja, siswa menyatakan pemahaman dan perasaan sebagai belajar pecahan
15	Kegiatan penutup	Siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib	1	terus saja, siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib

Keterangan skor:

0 = tidak terlaksana

1 = ya terlaksana

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Pecahan Campuran
 Nama : Arczin
 Tanggal :

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) di kelas IV SD.

B. Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator keberhasilan	Skor (0-1)	Keterangan
1	Religius dan kesiapan awal siswa	Siswa menjawab salam, berdoa, dan mengikuti pengisian kehadiran	1	tersebut, siswa menjawab salam, dan mengikuti kehadiran.
2	Nasionalisme siswa	Siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dengan semangat	1	tersebut, siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila dengan semangat.
3	Keaktifan pada apersepsi	Siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari (kue, buah, dll)	0	tidak terjawab, siswa tidak memperhatikan guru sehingga pertanyaan dari guru tidak dijawab.
4	Pemahaman terhadap tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	0	tidak terjawab, siswa tidak memperhatikan dan tidak memahami tujuan pembelajaran.
5	Kedisiplinan dalam pembentukan kelompok	Siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerja sama tanpa keberatan	1	tersebut, siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerjasama.
6	Fokus pada penjelasan materi	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan pecahan campuran	0	tidak terjawab, siswa tidak menyimak penjelasan guru (ribut, main sendiri, tertawa).
7	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi pecahan	1	tersebut, siswa berdiskusi dan saling membantu dan memahami materi.
8	Keaktifan dalam menjawab kartu soal	Siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi dalam kelompok	1	tersebut, siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi kelompok.
9	Partisipasi dalam permainan TGT (Games)	Siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan menjawab soal dalam kelompok	1	tersebut, siswa berperan aktif, sportif dalam permainan.
10	Partisipasi dalam turnamen TGT	Siswa ikut menjawab pertanyaan secara bergiliran saat kuis turnamen berlangsung	1	tersebut, siswa menjawab pertanyaan saat kuis berlangsung.
11	Ketepatan menjawab soal pecahan	Siswa menjawab soal pecahan biasa dan campuran dengan benar saat turnamen	0	tidak terjawab, siswa menjawab salah dan tidak bisa menjawab soal pecahan.

12	Sportivitas dan kerja tim	Siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman, dan berkontribusi dalam kelompok	1	Kerasane siswa menunjukkan sikap sportif menghargai teman dan berkontribusi.
13	Antusiasme menerima penghargaan	Siswa merespons dengan positif saat timnya diberi apresiasi oleh guru	1	Kerasane siswa menerima positif saat diberikan apresiasi.
14	Refleksi pembelajaran	Siswa menyampaikan pemahaman dan perasaannya terhadap pembelajaran pecahan campuran	0	tidak Kerasane siswa tidak menyampaikan pemahaman/ perasaan setelah belajar pecahan.
15	Kegiatan penutup	Siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib	1	Kerasane siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib.

Keterangan skor:
 0 = tidak terlaksana
 1 = ya terlaksana

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Pecahan Campuran
 Nama : Afrak Mente
 Tanggal :

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) di kelas IV SD.

B. Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator keberhasilan	Skor (0-1)	Keterangan
1	Religius dan kesiapan awal siswa	Siswa menjawab salam, berdoa, dan mengikuti pengisian kehadiran	1	terasa, siswa menjawab salam, berdoa dan mengikuti kehadiran
2	Nasionalisme siswa	Siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dengan semangat	1	terasa, siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila dengan semangat
3	Keaktifan pada apersepsi	Siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari (kue, buah, dll)	0	tidak terasa, siswa tidak memperhatikan guru sehingga pertanyaan dari guru tidak dijawab
4	Pemahaman terhadap tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	0	tidak terasa, siswa tidak memperhatikan guru tidak memahami tujuan pembelajaran
5	Kedisiplinan dalam pembentukan kelompok	Siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerja sama tanpa keberatan	1	terasa, siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerjasama
6	Fokus pada penjelasan materi	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan pecahan campuran	0	tidak terasa, siswa tidak menyimak penjelasan guru (tuh, mau sendiri, main main)
7	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi pecahan	1	terasa, soal berdiskusi saling membantu dan memahami materi
8	Keaktifan dalam menjawab kartu soal	Siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi dalam kelompok	1	terasa, siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi kelompok
9	Partisipasi dalam permainan TGT (Games)	Siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan menjawab soal dalam kelompok	1	terasa, siswa berperan aktif, sportif dalam permainan
10	Partisipasi dalam turnamen TGT	Siswa ikut menjawab pertanyaan secara bergiliran saat kuis turnamen berlangsung	1	terasa, siswa ikut menjawab pertanyaan saat kuis turnamen berlangsung
11	Ketepatan menjawab soal pecahan	Siswa menjawab soal pecahan biasa dan campuran dengan benar saat turnamen	0	tidak terasa, siswa menjawab soal tidak bisa menjawab soal pecahan

12	Sportivitas dan kerja tim	Siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman, dan berkontribusi dalam kelompok	1	Keseluruhan, siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman dan berkontribusi dalam kelompok.
13	Antusiasme menerima penghargaan	Siswa merespons dengan positif saat timnya diberi apresiasi oleh guru	1	Keseluruhan, siswa merespons positif saat timnya diberi apresiasi.
14	Refleksi pembelajaran	Siswa menyampaikan pemahaman dan perasaannya terhadap pembelajaran pecahan campuran	0	Tidak keseluruhan, siswa tidak menyampaikan pemahaman / perasaan seperti belajar pecahan.
15	Kegiatan penutup	Siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib	1	Keseluruhan, siswa mengikuti doa dengan tertib.

Keterangan skor:

0 = tidak terlaksana

1 = ya terlaksana

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat) SD Negeri 39 Yefiman Timur
 Materi : Pecahan Campuran
 Nama : Glisabel
 Tanggal :

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) di kelas IV SD.

B. Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator keberhasilan	Skor (0-1)	Keterangan
1	Religius dan kesiapan awal siswa	Siswa menjawab salam, berdoa, dan mengikuti pengisian kehadiran	1	Kerusorn, siswa menjawab salam, berdoa dan mengikuti kehadiran.
2	Nasionalisme siswa	Siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dengan semangat	1	Kerusorn, siswa menyanyikan lagu garuda Pancasila.
3	Keaktifan pada apersepsi	Siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari (kue, buah, dll)	1	Kerusorn, siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari.
4	Pemahaman terhadap tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	1	Kerusorn, siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran.
5	Kedisiplinan dalam pembentukan kelompok	Siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerja sama tanpa keberatan	1	Kerusorn, siswa menerima pembagian kelompok dan siswa bekerjasama.
6	Fokus pada penjelasan materi	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan pecahan campuran	1	Kerusorn, siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan campuran.
7	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi pecahan	1	Kerusorn, siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi.
8	Keaktifan dalam menjawab kartu soal	Siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi dalam kelompok	1	Kerusorn, siswa menjawab soal pada kartu dan berdiskusi kelompok.
9	Partisipasi dalam permainan TGT (Games)	Siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan menjawab soal dalam kelompok	1	Kerusorn, siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan.
10	Partisipasi dalam turnamen TGT	Siswa ikut menjawab pertanyaan secara bergiliran saat kuis turnamen berlangsung	1	Kerusorn, siswa ikut menjawab soal saat kuis berlangsung.
11	Ketepatan menjawab soal pecahan	Siswa menjawab soal pecahan biasa dan campuran dengan benar saat turnamen	1	Kerusorn, siswa menjawab soal biasa dan campuran dengan benar.

12	Sportivitas dan kerja tim	Siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman, dan berkontribusi dalam kelompok	1	terlaksana siswa merespons positif saat diminta diberi apresiasi
13	Antusiasme menerima penghargaan	Siswa merespons dengan positif saat timnya diberi apresiasi oleh guru	1	terlaksana, siswa merespons positif saat diminta diberi apresiasi
14	Refleksi pembelajaran	Siswa menyampaikan pemahaman dan perasaannya terhadap pembelajaran pecahan campuran	1	terlaksana, siswa menyampaikan pemahaman dan perasaannya setelah belajar pecahan
15	Kegiatan penutup	Siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib	1	terlaksana, siswa mengikuti, doa dan salam penutup dengan tertib

Keterangan skor:
 0 = tidak terlaksana
 1 = ya terlaksana

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Pecahan Campuran
 Nama : Feben
 Tanggal :

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) di kelas IV SD.

B. Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator keberhasilan	Skor (0-1)	Keterangan
1	Religius dan kesiapan awal siswa	Siswa menjawab salam, berdoa, dan mengikuti pengisian kehadiran	1	terusm, siswa menjawab salam, berdoa, dan mengikuti kehadiran
2	Nasionalisme siswa	Siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dengan semangat	1	terusm, siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila dengan semangat
3	Keaktifan pada apersepsi	Siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari (kue, buah, dll)	1	terusm, siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari
4	Pemahaman terhadap tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	0	tidak terusm, siswa tidak memperhatikan atau tidak memahami tujuan pembelajaran
5	Kedisiplinan dalam pembentukan kelompok	Siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerja sama tanpa keberatan	0	tidak terusm, siswa kurang pembagian kelompok atau tidak mau berkolaborasi
6	Fokus pada penjelasan materi	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan pecahan campuran	1	terusm, siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan campuran
7	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi pecahan	0	tidak terusm, siswa tidak mau berdiskusi atau tidak bantu membantu memahami materi
8	Keaktifan dalam menjawab kartu soal	Siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi dalam kelompok	1	terusm, siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi dalam kelompok
9	Partisipasi dalam permainan TGT (Games)	Siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan menjawab soal dalam kelompok	1	terusm, siswa berperan aktif sportif dalam permainan
10	Partisipasi dalam turnamen TGT	Siswa ikut menjawab pertanyaan secara bergiliran saat kuis turnamen berlangsung	0	tidak terusm, siswa tidak ikut menjawab pertanyaan atau tidak aktif dalam kuis
11	Ketepatan menjawab soal pecahan	Siswa menjawab soal pecahan biasa dan campuran dengan benar saat turnamen	0	tidak terusm, siswa menjawab salah atau tidak bisa menjawab soal kelompok

12	Sportivitas dan kerja tim	Siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman, dan berkontribusi dalam kelompok	1	Keseluruhan, siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman dan berkontribusi dalam kelompok.
13	Antusiasme menerima penghargaan	Siswa merespons dengan positif saat timnya diberi apresiasi oleh guru	1	Keseluruhan, siswa merespons positif saat timnya diberi apresiasi.
14	Refleksi pembelajaran	Siswa menyampaikan pemahaman dan perasaannya terhadap pembelajaran pecahan campuran	0	Tidak keseluruhan, siswa tidak menyampaikan pemahaman / perasaan seperti belajar pecahan.
15	Kegiatan penutup	Siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib	1	Keseluruhan, siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib.

Keterangan skor:

0 = tidak terlaksana

1 = ya terlaksana

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Pecahan Campuran
 Nama : Jessica
 Tanggal :

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) di kelas IV SD.

B. Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator keberhasilan	Skor (0-1)	Keterangan
1	Religius dan kesiapan awal siswa	Siswa menjawab salam, berdoa, dan mengikuti pengisian kehadiran	1	terasa, siswa menjawab salam, berdoa dan mengikuti kehadiran dalam kelas.
2	Nasionalisme siswa	Siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dengan semangat	1	terasa, siswa menyanyikan Semangat Garuda Pancasila.
3	Keaktifan pada apersepsi	Siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari (kue, buah, dll)	0	tidak terasa, siswa tidak memperhatikan guru semasa pembagian dari guru ke kelompok.
4	Pemahaman terhadap tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	1	terasa, siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran.
5	Kedisiplinan dalam pembentukan kelompok	Siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerja sama tanpa keberatan	1	terasa, siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerjasama.
6	Fokus pada penjelasan materi	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan pecahan campuran	0	tidak terasa, siswa tidak menyimak penjelasan guru (tidak memperhatikan, bermain).
7	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi pecahan	1	terasa, siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi.
8	Keaktifan dalam menjawab kartu soal	Siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi dalam kelompok	1	terasa, siswa menjawab soal pada kartu dan berdiskusi kelompok.
9	Partisipasi dalam permainan TGT (Games)	Siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan menjawab soal dalam kelompok	1	terasa, siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan.
10	Partisipasi dalam turnamen TGT	Siswa ikut menjawab pertanyaan secara bergiliran saat kuis turnamen berlangsung	1	terasa, siswa ikut menjawab pertanyaan saat kuis berlangsung.
11	Ketepatan menjawab soal pecahan	Siswa menjawab soal pecahan biasa dan campuran dengan benar saat turnamen	1	terasa, siswa menjawab soal pecahan dan campuran dengan benar.

12	Sportivitas dan kerja tim	Siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman, dan berkontribusi dalam kelompok	1	terusoma siswa merespon positif saat timnya diberi apresiasi
13	Antusiasme menerima penghargaan	Siswa merespons dengan positif saat timnya diberi apresiasi oleh guru	1	terusoma siswa merespon positif saat timnya diberi apresiasi
14	Refleksi pembelajaran	Siswa menyampaikan pemahaman dan perasaannya terhadap pembelajaran pecahan campuran	1	terusoma, siswa menyatakan pemahaman dan perasaan sebagai belajar pecahan
15	Kegiatan penutup	Siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib	1	terusoma, siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib

Keterangan skor:

0 = tidak terlaksana

1 = ya terlaksana

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Pecahan Campuran
 Nama : Moveny Murino
 Tanggal :

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) di kelas IV SD.

B. Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator keberhasilan	Skor (0-1)	Keterangan
1	Religius dan kesiapan awal siswa	Siswa menjawab salam, berdoa, dan mengikuti pengisian kehadiran	1	terlaksana, siswa menjawab salam, berdoa dan mengikut. kehadiran.
2	Nasionalisme siswa	Siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dengan semangat	1	terlaksana, siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila dengan semangat.
3	Keaktifan pada apersepsi	Siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari (kue, buah, dll)	1	terlaksana, siswa aktif menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari.
4	Pemahaman terhadap tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	0	tidak terlaksana, siswa tidak memperhatikan atau tidak memahami tujuan pembelajaran.
5	Kedisiplinan dalam pembentukan kelompok	Siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerja sama tanpa keceratan	1	terlaksana, siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerjasama.
6	Fokus pada penjelasan materi	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan pecahan campuran	0	tidak terlaksana, siswa tidak menyimak penjelasan guru (gribit, main sendiri, melamun).
7	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi pecahan	1	terlaksana, siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi.
8	Keaktifan dalam menjawab kartu soal	Siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi dalam kelompok	1	terlaksana, siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi kelompok.
9	Partisipasi dalam permainan TGT (Games)	Siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan menjawab soal dalam kelompok	1	terlaksana, siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan.
10	Partisipasi dalam turnamen TGT	Siswa ikut menjawab pertanyaan secara bergiliran saat kuis turnamen berlangsung	1	terlaksana, siswa ikut menjawab pertanyaan saat kuis berlangsung.
11	Ketepatan menjawab soal pecahan	Siswa menjawab soal pecahan biasa dan campuran dengan benar saat turnamen	0	tidak terlaksana, siswa menjawab soal atau tidak bisa menjawab soal pecahan.

12	Sportivitas dan kerja tim	Siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman, dan berkontribusi dalam kelompok	1	terlaksana, siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman dan berkontribusi
13	Antusiasme menerima penghargaan	Siswa merespons dengan positif saat timnya diberi apresiasi oleh guru	0	tidak terlaksana, siswa tidak merespon atau bahkan suka mendapatkan apresiasi.
14	Refleksi pembelajaran	Siswa menyampaikan pemahaman dan perasaannya terhadap pembelajaran pecahan campuran	1	terlaksana, siswa menyampaikan pemahaman dan perasaannya terhadap belajar pecahan.
15	Kegiatan penutup	Siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib	1	terlaksana, siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib.

Keterangan skor:

0 = tidak terlaksana

1 = ya terlaksana

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Pecahan Campuran
 Nama : Rikein
 Tanggal :

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) di kelas IV SD.

B. Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator keberhasilan	Skor (0-1)	Keterangan
1	Religius dan kesiapan awal siswa	Siswa menjawab salam, berdoa, dan mengikuti pengisian kehadiran	1	terlaksana, siswa menjawab salam, berdoa, dan mengikuti kehadiran di kelas
2	Nasionalisme siswa	Siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dengan semangat	1	terlaksana, siswa sangat semangat saat menyanyikan lagu
3	Keaktifan pada apersepsi	Siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari (kue, buah, dll)	0	tidak terlaksana, siswa tidak memperhatikan guru sehingga pertanyaan dari guru tidak jawab
4	Pemahaman terhadap tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	1	terlaksana, siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran.
5	Kedisiplinan dalam pembentukan kelompok	Siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerja sama tanpa keberatan	1	terlaksana, siswa menerima pembagian dalam kelompok dan siap bekerjasama
6	Fokus pada penjelasan materi	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan pecahan campuran	0	tidak terlaksana, siswa tidak menyimak penjelasan guru (ribek, main sendiri, melamun).
7	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi pecahan	1	terlaksana, siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi.
8	Keaktifan dalam menjawab kartu soal	Siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi dalam kelompok	1	terlaksana, siswa menjawab soal pada kartu dan berdiskusi kelompok.
9	Partisipasi dalam permainan TGT (Games)	Siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan menjawab soal dalam kelompok	1	terlaksana, siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan.
10	Partisipasi dalam turnamen TGT	Siswa ikut menjawab pertanyaan secara bergiliran saat kuis turnamen berlangsung	1	terlaksana, siswa ikut menjawab pertanyaan saat kuis berlangsung.
11	Ketepatan menjawab soal pecahan	Siswa menjawab soal pecahan biasa dan campuran dengan benar saat turnamen	1	terlaksana, siswa menjawab soal pecahan biasa dan campuran dengan benar.

12	Sportivitas dan kerja tim	Siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman, dan berkontribusi dalam kelompok	1	terlaksana, siswa merespon positif saat timnya di beri apresiasi.
13	Antusiasme menerima penghargaan	Siswa merespons dengan positif saat timnya diberi apresiasi oleh guru	1	terlaksana, siswa merespon positif saat timnya diberi apresiasi.
14	Refleksi pembelajaran	Siswa menyampaikan pemahaman dan perasaannya terhadap pembelajaran pecahan campuran	1	terlaksana, siswa menyampaikan pemahaman dan perasaan setelah belajar pecahan.
15	Kegiatan penutup	Siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib	1	terlaksana, siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib.

Keterangan skor:
 0 = tidak terlaksana
 1 = ya terlaksana

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Pecahan Campuran
 Nama : Pemata...diketab
 Tanggal :

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) di kelas IV SD.

B. Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator keberhasilan	Skor (0-1)	Keterangan
1	Religius dan kesiapan awal siswa	Siswa menjawab salam, berdoa, dan mengikuti pengisian kehadiran	1	terlaksana, siswa menjawab salam, berdoa dan mengikuti kehadiran dalam kelas
2	Nasionalisme siswa	Siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dengan semangat	1	terlaksana, siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dengan semangat
3	Keaktifan pada apersepsi	Siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari (kue, buah, dll)	0	tidak terlaksana, siswa tidak memperhatikan guru sehingga pertanyaan dari guru tidak dijawab
4	Pemahaman terhadap tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	1	terlaksana, siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran
5	Kedisiplinan dalam pembentukan kelompok	Siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerja sama tanpa keberatan	1	terlaksana, siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerja sama
6	Fokus pada penjelasan materi	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan pecahan campuran	0	tidak terlaksana, siswa tidak menyimak penjelasan guru (ribut, main sendiri, main)
7	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi pecahan	1	terlaksana, siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi
8	Keaktifan dalam menjawab kartu soal	Siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi dalam kelompok	1	terlaksana, siswa menjawab soal pada kartu dan berdiskusi dalam kelompok
9	Partisipasi dalam permainan TGT (Games)	Siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan menjawab soal dalam kelompok	1	terlaksana, siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan
10	Partisipasi dalam turnamen TGT	Siswa ikut menjawab pertanyaan secara bergiliran saat kuis turnamen berlangsung	1	terlaksana, siswa ikut menjawab pertanyaan saat kuis berlangsung
11	Ketepatan menjawab soal pecahan	Siswa menjawab soal pecahan biasa dan campuran dengan benar saat turnamen	1	terlaksana, siswa menjawab soal pecahan biasa dan campuran dengan benar

12	Sportivitas dan kerja tim	Siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman, dan berkontribusi dalam kelompok	1	terlaksana. siswa menunjukkan sikap sportif menghargai teman dan berkontribusi
13	Antusiasme menerima penghargaan	Siswa merespons dengan positif saat timnya diberi apresiasi oleh guru	1	terlaksana. siswa merespons positif saat timnya diberi apresiasi
14	Refleksi pembelajaran	Siswa menyampaikan pemahaman dan perasaannya terhadap pembelajaran pecahan campuran	1	terlaksana. siswa menyampaikan pemahaman dan perasaan setelah belajar pecahan
15	Kegiatan penutup	Siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib	1	terlaksana. siswa mengikuti doa dan salam penutup

Keterangan skor:
 0 = tidak terlaksana
 1 = ya terlaksana

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Pecahan Campuran
 Nama : Sof. Alif... Mambrosar
 Tanggal :

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) di kelas IV SD.

B. Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator keberhasilan	Skor (0-1)	Keterangan
1	Religius dan kesiapan awal siswa	Siswa menjawab salam, berdoa, dan mengikuti pengisian kehadiran	1	terpenuhi, siswa menjawab salam, berdoa dan mengikuti kehadiran
2	Nasionalisme siswa	Siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dengan semangat	1	terpenuhi, siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila dengan semangat
3	Keaktifan pada apersepsi	Siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari (kue, buah, dll)	1	terpenuhi, siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari
4	Pemahaman terhadap tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	1	terpenuhi, siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran
5	Kedisiplinan dalam pembentukan kelompok	Siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerja sama tanpa keberatan	1	terpenuhi, siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerja sama
6	Fokus pada penjelasan materi	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan pecahan campuran	1	terpenuhi, siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan campuran
7	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi pecahan	1	terpenuhi, siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi
8	Keaktifan dalam menjawab kartu soal	Siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi dalam kelompok	1	terpenuhi, siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi kelompok
9	Partisipasi dalam permainan TGT (Games)	Siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan menjawab soal dalam kelompok	1	terpenuhi, siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan
10	Partisipasi dalam turnamen TGT	Siswa ikut menjawab pertanyaan secara bergiliran saat kuis turnamen berlangsung	1	terpenuhi, siswa ikut menjawab soal kuis berlangsung
11	Ketepatan menjawab soal pecahan	Siswa menjawab soal pecahan biasa dan campuran dengan benar saat turnamen	1	terpenuhi, siswa menjawab soal biasa dan campuran dengan benar

12	Sportivitas dan kerja tim	Siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman, dan berkontribusi dalam kelompok	1	terlaksana, siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman dan berkontribusi.
13	Antusiasme menerima penghargaan	Siswa merespons dengan positif saat timnya diberi apresiasi oleh guru	1	terlaksana, siswa merespon positif saat timnya diberikan apresiasi.
14	Refleksi pembelajaran	Siswa menyampaikan pemahaman dan perasaannya terhadap pembelajaran pecahan campuran	1	terlaksana, siswa menyatakan pemahaman dan perasaan setelah belajar pecahan
15	Kegiatan penutup	Siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib	1	terlaksana, siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib

Keterangan skor:

0 = tidak terlaksana

1 = ya terlaksana

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Pecahan Campuran
 Nama : Wahyuni, Dorey
 Tanggal :

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) di kelas IV SD.

B. Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator keberhasilan	Skor (0-1)	Keterangan
1	Religius dan kesiapan awal siswa	Siswa menjawab salam, berdoa, dan mengikuti pengisian kehadiran	1	terlaksana, siswa menjawab salam, dan berdoa mengikuti kehadiran.
2	Nasionalisme siswa	Siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dengan semangat	1	terlaksana, siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila dengan semangat.
3	Keaktifan pada apersepsi	Siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari (kue, buah, dll)	1	terlaksana, siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari.
4	Pemahaman terhadap tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	1	terlaksana, siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran.
5	Kedisiplinan dalam pembentukan kelompok	Siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerja sama tanpa keberatan	1	terlaksana, siswa menerima pembagian kelompok dan siswa bekerjasama.
6	Fokus pada penjelasan materi	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan pecahan campuran	1	terlaksana, siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan campuran.
7	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi pecahan	1	terlaksana, siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi.
8	Keaktifan dalam menjawab kartu soal	Siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi dalam kelompok	1	terlaksana, siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi kelompok.
9	Partisipasi dalam permainan TGT (Games)	Siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan menjawab soal dalam kelompok	1	terlaksana, siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan.
10	Partisipasi dalam turnamen TGT	Siswa ikut menjawab pertanyaan secara bergiliran saat kuis turnamen berlangsung	1	terlaksana, siswa ikut menjawab soal kuis berlangsung.
11	Ketepatan menjawab soal pecahan	Siswa menjawab soal pecahan biasa dan campuran dengan benar saat turnamen	1	terlaksana, siswa menjawab soal biasa dan campuran dengan benar.

12	Sportivitas dan kerja tim	Siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman, dan berkontribusi dalam kelompok	1	terlaksana siswa merespons positif saat diminta diberi apresiasi
13	Antusiasme menerima penghargaan	Siswa merespons dengan positif saat timnya diberi apresiasi oleh guru	1	terlaksana, siswa merespons positif saat diminta diberi apresiasi
14	Refleksi pembelajaran	Siswa menyampaikan pemahaman dan perasaannya terhadap pembelajaran pecahan campuran	1	terlaksana, siswa menyampaikan pemahaman dan perasaannya setelah belajar pecahan
15	Kegiatan penutup	Siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib	1	terlaksana, siswa mengikuti, doa dan salam penutup dengan tertib

Keterangan skor:
 0 = tidak terlaksana
 1 = ya terlaksana

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Pecahan Campuran
 Nama : Yuseka...Majalah...
 Tanggal :

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) di kelas IV SD.

B. Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator keberhasilan	Skor (0-1)	Keterangan
1	Religius dan kesiapan awal siswa	Siswa menjawab salam, berdoa, dan mengikuti pengisian kehadiran	1	terlaksana, siswa menjawab salam, berdoa dan mengikuti kehadiran
2	Nasionalisme siswa	Siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dengan semangat	1	terlaksana, siswa menyanyikan lagu garuda Pancasila dengan semangat
3	Keaktifan pada aperspsi	Siswa menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari (kue, buah, dll)	1	terlaksana, siswa aktif menjawab pertanyaan tentang pembagian benda sehari-hari
4	Pemahaman terhadap tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	0	tidak terlaksana, siswa tidak memperhatikan atau tidak memahami tujuan pembelajaran
5	Kedisiplinan dalam pembentukan kelompok	Siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerja sama tanpa keberatan	1	terlaksana, siswa menerima pembagian kelompok dan siap bekerjasama
6	Fokus pada penjelasan materi	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pecahan biasa dan pecahan campuran	0	tidak terlaksana, siswa tidak menyimak penjelasan guru (lihat, main sendiri, mainan)
7	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi pecahan	1	terlaksana, siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi
8	Keaktifan dalam menjawab kartu soal	Siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi dalam kelompok	1	terlaksana, siswa menjawab soal pada kartu dengan berdiskusi kelompok
9	Partisipasi dalam permainan TGT (Games)	Siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan menjawab soal dalam kelompok	1	terlaksana, siswa berperan aktif dan sportif dalam permainan
10	Partisipasi dalam turnamen TGT	Siswa ikut menjawab pertanyaan secara bergiliran saat kuis turnamen berlangsung	1	terlaksana, siswa ikut menjawab pertanyaan saat kuis berlangsung
11	Ketepatan menjawab soal pecahan	Siswa menjawab soal pecahan biasa dan campuran dengan benar saat turnamen	0	tidak terlaksana, siswa belum sempat, atau tidak bisa menjawab soal pecahan

12	Sportivitas dan kerja tim	Siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman, dan berkontribusi dalam kelompok	1	beres, siswa menunjukkan sikap sportif, menghargai teman dalam berkontribusi.
13	Antusiasme menerima penghargaan	Siswa merespons dengan positif saat timnya diberi apresiasi oleh guru	0	tidak beres, siswa tidak menerima dari apresiasi guru. Saat menerima apresiasi
14	Refleksi pembelajaran	Siswa menyampaikan pemahaman dan perasaannya terhadap pembelajaran pecahan campuran	1	beres, siswa menyampaikan pemahaman dan perasaannya terhadap belajar pecahan
15	Kegiatan penutup	Siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib	1	beres, siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan tertib.

Keterangan skor:

0 = tidak terlaksana

1 = ya terlaksana

Aspek konstruksi		1	2	3	4
1	Kalimat soal disusun secara jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
2	Pilihan jawaban disusun secara logis dan homogen				✓
3	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah dipahami siswa				✓
Aspek teknis		1	2	3	4
1	Nomor soal dan format soal tertara rapi				✓
2	Ukuran huruf, spasi, dan jenis huruf memudahkan dibaca			✓	
3	Penggunaan tata bahasa dan ejaan sudah sesuai dengan kaidah bahasa indonesia				✓

C. Komentar dan saran

terima kasih *terima kasih* *terima kasih*

.....

.....

.....

D. Keterangan

Mohon dilingkari sesuai dengan keterangan dari Bapak/Ibu:

4. Layak Digunakan (LD)
- (5) Layak Dengan Revisi (LDR)
6. Tidak Layak Digunakan (TLD)

Sorong, 07 Agustus 2025

Validator



Suhartini Sumadi, M.Pd

NIDN.....

PERHITUNGAN DATA

1. Hasil Belajar Siswa
2. Hasil Ouput SPSS
3. Hasil T_{tabel}

Lampiran 9. Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sebelum (Pretest) Menggunakan Model Pembelajaran TGT:

Nilai *Pretest* Siswa Kelas IV

No	Nama	Nilai Pre-test
1	Alfa	35
2	Arezin	70
3	Efrat marice	55
4	Elisabet	20
5	Falen	40
6	Jesikar	65
7	Margaretha M. Rumayom	60
8	Maya	65
9	Novendi mirino	65
10	Pitein	25
11	Remalya aibekob	75
12	Sophia p. Mambrasar	25
13	Wasti dorey	35
14	Yesayas mambrasar	35

Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sesudah (Posttest) Menggunakan Model Pembelajaran TGT:

Nilai *Posttest* Siswa Kelas IV

No	Nama	Nilai Pre-test
1	Alfa	80
2	Arezin	100
3	Efrat marice	85
4	Elisabet	75
5	Falen	60
6	Jesikar	80
7	Margaretha M. Rumayom	100
8	Maya	95
9	Novendi mirino	100
10	Pitein	70
11	Remalya aibekob	100
12	Sophia p. Mambrasar	60
13	Wasti dorey	70
14	Yesayas mambrasar	70

Lampiran. 10. Hasil Ouput SPSS

- Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.20278647
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.088
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

- Uji Hipotesis Paired Sample T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	47.8571	14	18.98525	5.07402
	Posttest	81.7857	14	15.01373	4.01259

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	14	.838	.000

Paired Samples Test

Paired Differences

			Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
						Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Posttest	-	-33.92857	10.41053	2.78233	-39.93943	-27.91771	-12.194	13	.000

- Uji Reabilitas

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	14	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	14	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	15.4286	8.418	.000	.699
VAR00002	15.4286	8.418	.000	.699
VAR00003	15.5000	7.962	.255	.688
VAR00004	15.7143	7.143	.421	.667
VAR00005	15.5714	8.110	.085	.702
VAR00006	15.6429	7.632	.257	.687

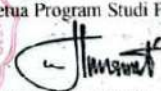
VAR00007	15.5714	7.495	.398	.673
VAR00008	15.7143	8.220	-.008	.718
VAR00009	15.4286	8.418	.000	.699
VAR00010	15.5714	7.495	.398	.673
VAR00011	15.7143	6.989	.488	.659
VAR00012	15.5000	8.115	.152	.695
VAR00013	15.5714	7.956	.161	.695
VAR00014	15.7857	6.951	.465	.661
VAR00015	15.6429	7.324	.396	.672
VAR00016	15.7143	7.451	.292	.683
VAR00017	15.7143	7.758	.168	.698
VAR00018	15.7143	7.604	.230	.691
VAR00019	15.7857	6.489	.664	.633
VAR00020	15.4286	8.418	.000	.699

Lampiran. 11. Hasil T_{tabel}

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490

Lampiran 12. Permohonan Kesediaan Menjadi Expert Judgment

 UNIMUDA SORONG	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marayat Pantol, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya
Nomor : 023/I.3.AU/PSD/2025 Lampiran : - Perihal : <u>Permohonan Kesediaan Menjadi Expert Judgment</u>	Sorong, 02 Juli 2025
Kepada Yth. Suhartini Sumadi, M.Pd. Dosen Pendidikan Matematika, Feksa, UNIMUDA Sorong Tempat <i>Assalamu'alaikum Wr.Wb.</i> Dengan hormat, Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya: Nama : Maria Yuliana Theo NIM : 148620621156 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur Memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Ibu sebagai <i>Expert Judgment</i> untuk memvalidasi instrument penelitian berupa Tes Hasil Belajar, Observasi dan Dokumentasi. Demikian permohonan ini saya sampaikan atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih <i>Wassalamu'alaikum Wr.Wb.</i>	
Pemohon  Maria Yuliana Theo NIM.148620621156	
Menyetujui, Dosen Pembimbing  Gika Apia, M. Pd.E. NIDN. 1425049401	Mengetahui, Ketua Program Studi PGSD  Desti Rahayu, M. Pd. NIDN. 1405129101
	
	
https://pgsd.unimudasorong.ac.id	
PROGRAM STUDI: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD	

Lampiran 13. Lembar Validasi



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suhartini Sumadi, M. Pd
 NIP/NIDN : 1402079101
 Jabatan Fungsional : Lektor
 Unit Kerja : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Maria Yviona Theo
 NIM : _____

Berupa :

☐ Media pembelajaran
☐ Modul atau bahan ajar
☐ Model Pembelajaran
☒ Instrumen penelitian
☐ Lain-lain : _____

Dengan judul :

Pengaruh model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT)
terhadap Hasil belajar Matematika Siswa kelas IV SD Negeri
29. Yemman Timur.

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup-Baik*

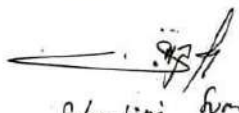
Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,



Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101

Sorong, 07 Agustus 2025.
Validator,



Suhartini Sumadi
NIP/NIDN. 1402079101

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:



FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Smartness • Skillfulness • Research • Creativity • Entrepreneurship

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 14. Permohonan Izin Penelitian

		FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA/ UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantol, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya	
Nomor	: 264/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2025	Sorong, 08 Agustus 2025	
Lamp.	: -		
Perihal	: <i>Permohonan Izin Penelitian</i>		
Kepada Yth. Kepala SD Negeri 39 Yefman Timur Di Tempat			
<i>Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>			
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:			
Nama	: Maria Yuliana Theo		
NIM	: 148620621156		
Semester	: VIII (Delapan)		
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar		
Judul Penelitian	: "Pengaruh Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur".		
Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 11 - 16 Agustus 2025.			
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perha tian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.			
<i>Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>			
		Dekan,  Roni Andri Pramita, M.Pd. NIDN. 1411129001	
Tembusan disampaikan Kepada: 1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; 2. Dosen Pembimbing Skripsi; 3. Yang bersangkutan;			
www.fabio.unimudasorong.ac.id			
PROGRAM STUDI: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD			

Lampiran 15. Surat Keterangan Dari Sekolah

	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 39 YEFMAN TIMUR Jl. UGM Kampung Yefman Timur Distrik Saljawati Utara Kode Pos. 98495	
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 421/23/SDN.39.YT/VIII/2025		
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 39 Yefman Timur menerangkan bahwa:		
Nama	: Maria Yuliana Theo	
Nim	: 148620621156	
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Universitas	: Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	
Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 39 Yefman Timur. Dalam rangka penyusunan penulisan skripsi dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Turnament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 39 Yefman Timur”.		
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.		
 Yefman Timur, 12 Agustus 2025 INDI HANNY KABESS.Pd NIP. 197006251991081001		

Lampiran 16. Dokumentasi

Penyerahan surat penelitian kepada kepala sekolah



Pemberian pretes sebelum diberikan perlakuan



Pemaparan materi menggunakan model taems games tournament (TGT)



Siswa membentuk kelompok



Guru menjelaskan cara kerja soal



Tahap turnamen



Tahap penghargaan tim



Pengerjaan posttest oleh siswa



Foto bersama siswa kelas IV SD



Penyerahan surat keterangan telah selesai penelitian



Lampiran 17. Hasil Plagiat

 Page 2 of 49 - Integrity Overview

Submission ID: 13340871619

27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

25%	Internet sources
17%	Publications
17%	Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deep at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

 Page 2 of 49 - Integrity Overview

Submission ID: 13340871619

Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



MARIA YULIANA THEO, Lahir di Tofoi, pada tanggal 24 maret 2001, anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Antonius Niga dan Anastasia Nurak. Pendidikan sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Inpres Kelapa Dua Sp2 kabupaten teluk bintuni dan tamat pada tahun 2014, melanjutkan pendidikan sekolah Menengah Pertama di SMP Perintis Kelapa 2 dan tamat pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah Atas SMA YPPK Santo Arnoldus Jansen Bintuni dan tamat pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA), Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga (FABIO), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1.